



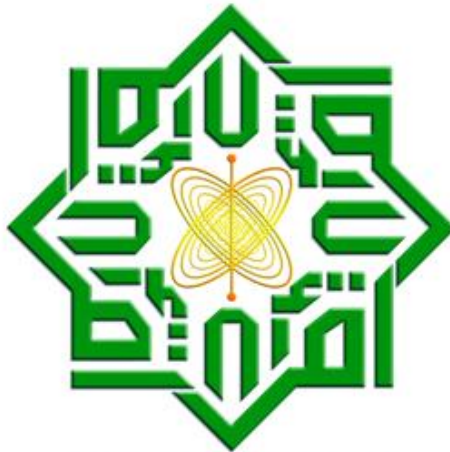
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE
RGEK UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN BANK
UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM
PANDEMI DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

*Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

Eka Putri Aisyah
11970324333

UIN SUSKA RIAU

**AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
T.P 2023**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


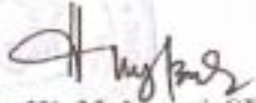
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


NAMA : EKA PUTRI AISYAH
NIM : 11970324333
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM PANDEMI DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2018-2021
TANGGAL UJIAN : 21 SEPTEMBER 2023

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**


Rimet, SE, MM, Ak, CA
NIP: 130 707 014

MENGETAHUI


DEKAN

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Eka Putri Aisyah
Nim : 11970324333
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi SI
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM PANDEMI DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2018-2021
Tanggal Ujian : 21 September 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002



Sekretaris

Fitria Ramadhani Agusti NST, S.IP, M.Si
NIK. 130 717 057



Penguji 1

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak
NIP. 19780808 200710 1 003



Penguji 2

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
NIP. 19940523 202203 2 004





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : EKA PURI AISYAH
NIM : 11970324533
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 24 September 2004
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akutansi SJ

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode RREC Untuk
Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Umum Konvensional Yang
Terdapat Di BEI Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi Covid-19
Tahun 2018-2021.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
Yang membuat pernyataan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM PANDEMI DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2018-2021

OLEH :

Eka Putri Aisyah
11970324333

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan selama covid-19 dengan metode RGEC. Populasi pada penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Variabel dalam penelitian ini yaitu rasio Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG), Return on Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Populasi penelitian ini sebanyak 172 observasi. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh sebanyak 43 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kinerja keuangan dengan metode RGEC dan Uji Paired Sample T-test menggunakan SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio GCG, ROA, dan CAR menunjukkan adanya perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan selama covid-19 pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Rasio NPL, LDR dan NIM menunjukkan tidak adanya perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan selama covid-19 pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Kata Kunci : Metode RGEC, Tingkat Kesehatan Bank, SPSS, dan Covid-19

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING THE RGEC METHOD TO MEASURE THE LEVEL OF HEALTH OF CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE IDX BEFORE THE PANDEMIC AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN 2018-2021

BY:

Eka Putri Aisyah
11970324333

This research aims to determine the difference in bank health levels before and during Covid-19 using the RGEC method. The population in this research is conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2021. The variables in this research are the Non Performing Loan (NPL) ratio, Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG), Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), and Capital Adequacy Ratio (CAR). The population of this study was 172 observations. This research uses a saturated sample of 43 companies. Data analysis in this research uses financial performance analysis using the RGEC method and Paired Sample T-test using SPSS 27. The results of this research show that the GCG, ROA and CAR ratios show differences in the level of bank health before and during Covid-19 in Conventional Banks. listed on the Indonesian Stock Exchange 2018-2021. The NPL, LDR and NIM ratios show that there is no difference in the level of bank health before and during Covid-19 in conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021.

Keywords: *RGEC Method, Bank Soundness Level, SPSS, and Covid-19*

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh..

Alhamdulillahrabbi'l'amin puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan kepada junjungan besar kita yakni Nabi Muhammad SAW. Karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode RGEK Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Sebelum Pandemi Dan Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2018-2021”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Drs. H. Mewahidin dan Ibu Dra. Hj. Masinda yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis baik secara material berupa kebutuhan penulis selama melaksanakan perkuliahan, serta non-material berupa doa, kasih sayang dan semangat sehingga penulis dapat bertahan hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Harkaneri, S.E, M.SA.Ak, CA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Dr. Jasmina Syafe'i, SE, M.Si, Ak selaku penasehat yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan.
10. Ibu Rimet, S.E., M.M., Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada penulis.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.

12. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

13. Terimakasih kepada temen-temen seperjuangan yang telah saling membantu dalam perkuliahan hingga dititik ini terutama rani, anah, caca, nurul, eyin, lili dan sahab.

14. Terimakasih juga kepada teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah menjadi tempat berkeluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan support kepada penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal'alamin. Sebagai manusia biasa Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Terakhir, harapan Penulis, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Waassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Pekanbaru, Agustus 2023
Penulis

Eka Putri Aisyah
NIM. 11970324333



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

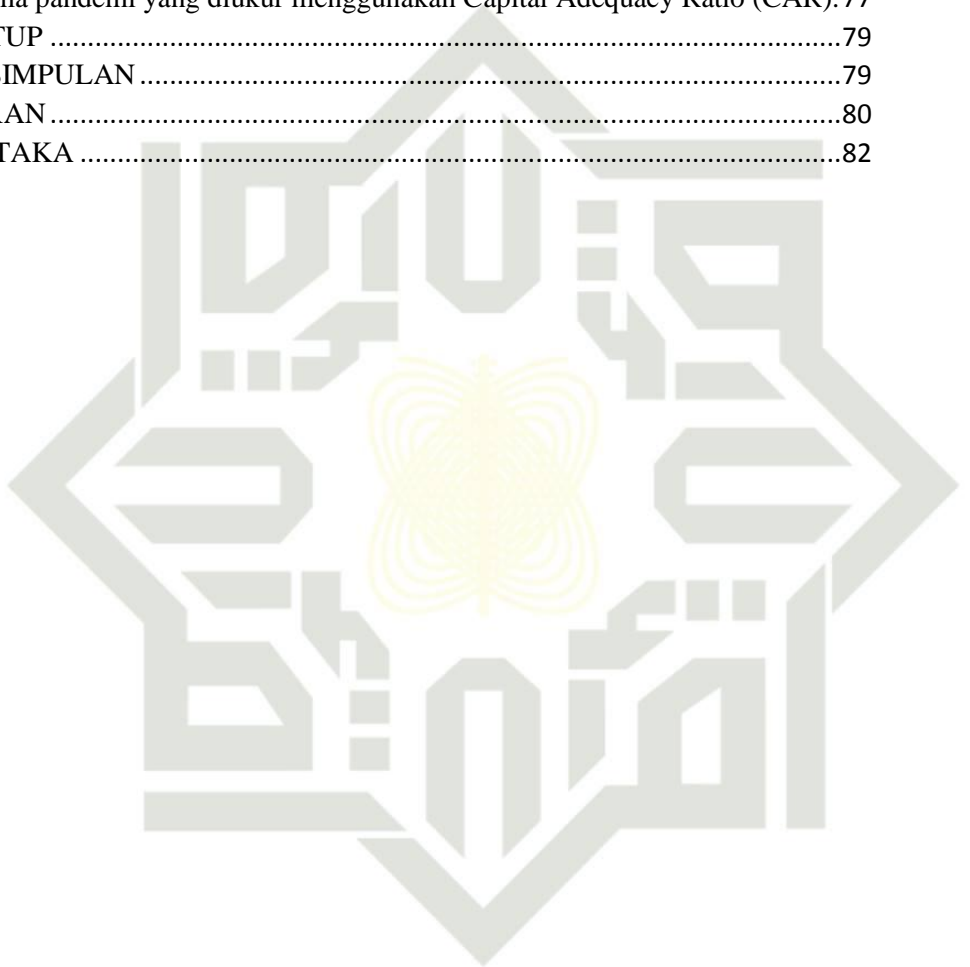
DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 LANDASAN TEORI	9
2.2 PENGERTIAN BANK.....	10
2.3 FUNGSI BANK.....	10
2.4 LAPORAN KEUANGAN.....	11
2.5 TUJUAN LAPORAN KEUANGAN	12
2.6 KINERJA LAPORAN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM	13
2.7 KESEHATAN BANK.....	15
2.8 PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK	16
2.9 MANFAAT PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK	25
2.10 PENELITIAN TERDAHULU	26
2.11 KERANGKA PENELITIAN	30
2.12 RUMUSAN HIPOTESIS PENELITIAN	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 JENIS PENELITIAN	38
3.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	38
3.3 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	38
3.4 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN	40
3.5 JENIS DATA	43
3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	44
3.7 TEKNIK ANALISIS DATA	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 HASIL PENELITIAN	56
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
4.1.2 Analisis Rasio RGEC	58
4.1.3 Statistik Deskriptif.....	63
4.1.4 Uji Hipotesis Paired Sample T-test.....	69
4.2 PEMBAHASAN	70
4.2.1 Perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi yang diukur menggunakan Non Performing Loan (NPL). ...	70
4.2.2 Perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi yang diukur menggunakan Loan Deposit Ratio (LDR).	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

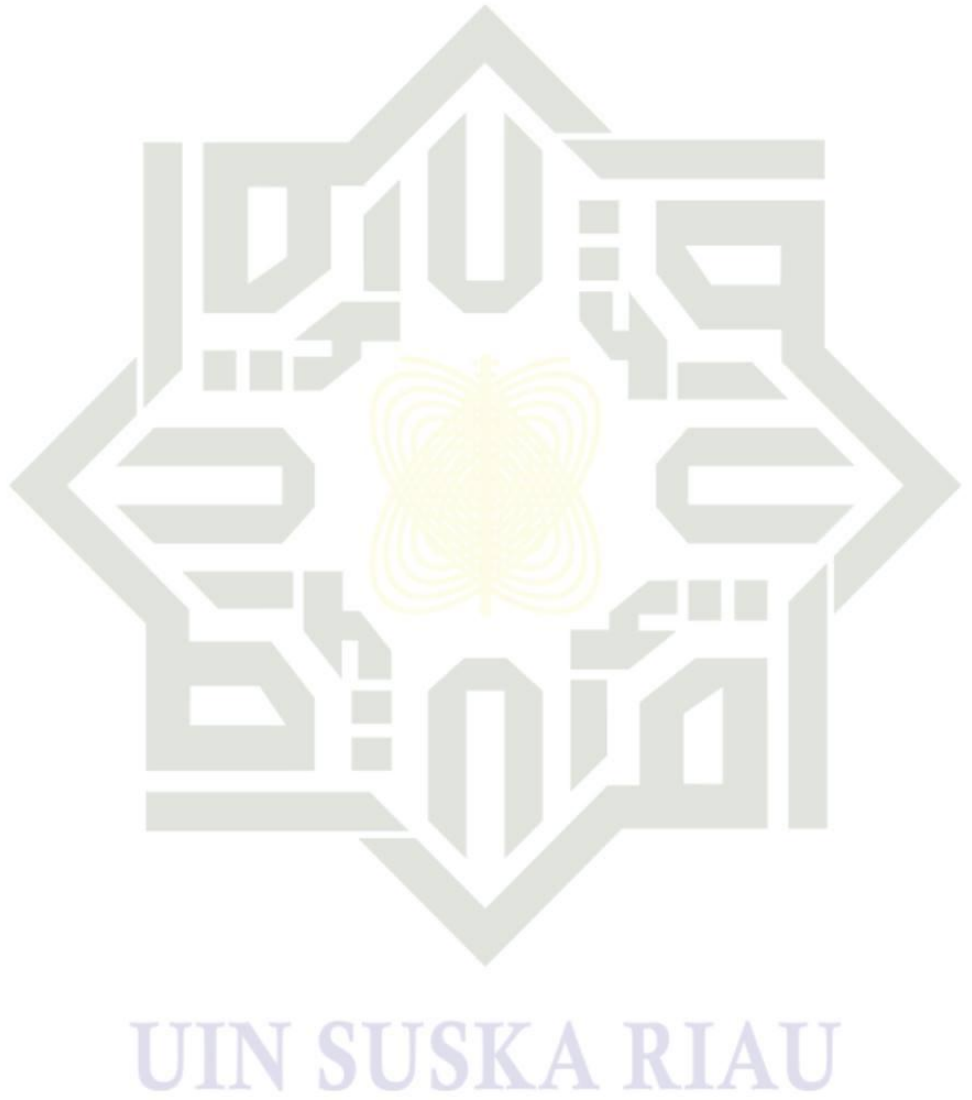
4.2.3	Perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi yang diukur menggunakan Self Assesment (GCG).	73
4.2.4	Perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA).	74
4.2.5	Perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi yang diukur menggunakan Net Interest Margin (NIM).	76
4.2.6	Perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi yang diukur menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR).	77
BAB V PENUTUP		79
5.1	KESIMPULAN	79
5.2	SARAN	80
DAFTAR PUSTAKA		82



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Penelitian	30
Gambar IV.1 Uji Statistik Deskriptif.....	63



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	266
Tabel III.1 Daftar Sampel	39
Tabel III.2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPL)	46
Tabel III.3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (LDR)	47
Tabel III.4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Good Corporate governance (GCG) ...	48
Tabel III.5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Earning (ROA)	50
Tabel III.6 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Earning (NIM)	51
Tabel III.7 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Capital (CAR).....	52
Tabel III.8 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit	53
Tabel IV.1 Hasil Analisis Rasio RGEK	58
Tabel IV.2 Hasil Uji Paired Sample T-test.....	69

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. (sumber: ojk.go.id)

Keberadaan sektor perbankan memegang peranan yang cukup penting dalam masyarakat modern ini. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan terus meningkat ditandai adanya peningkatan dana masyarakat ke sektor perbankan. (Ma'ruf, 2019)

Kepercayaan dapat diperoleh dengan menjaga tingkat kesehatan bank. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan. (Sirait & Pardede, 2020)

Pelaporan keuangan merupakan sumber informasi bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan kinerja keuangan juga menjadi salah satu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan utama dalam keputusan investasi dan juga digunakan sebagai sarana untuk mengelola tanggung jawab atas sumber daya yang dipercayakan dan dikelola oleh perusahaan (Prayogo & Afrizal, 2021). (Faizah & Amrina, 2021)

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Indonesia telah menetapkan kebijakan mengenai tingkat kesehatan bank umum dengan metode CAMELS. Peraturan ini tercantum pada PBI No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004. Bank Indonesia kemudian menyempurnakan metode penilaian kesehatan bank dari metode CAMELS menjadi metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital). Pelaksanaan metode ini tertuang dalam SE BI nomor 13/ 24 /DPNP tanggal 25 oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian tingkat kesehatan bank umum dimaksudkan agar bank mampu untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara normal serta dapat memenuhi semua kewajibannya dengan baik. (Paramartha dan Darmayanti, 2017)

Berkaca pada krisis ekonomi tahun 1998, perbankan di Indonesia mengalami kondisi yang buruk dimana terdapat 16 bank yang dilikuidasi. Akibatnya kepercayaan masyarakat akan sistem perbankan mengalami penurunan yang drastis. Demikian juga krisis ekonomi yang melanda dunia tahun 2008 juga menyebabkan 4 bank termasuk salah satunya Bank Century mengalami kesulitan likuiditas. Hal ini yang kemudian pemerintah melakukan bailout Bank Century yang menjadi skandal perbankan terbesar di Indonesia. (Azmi et al., 2021)

Dan pada tahun 2020 awal, munculnya Covid-19 sebagai pandemi global menyebabkan kekhawatiran berlebihan. Informasi dari Departemen Komunikasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan perekonomian Indonesia sudah mulai melambat pada 2019, tetapi masih dalam angka wajar, yaitu 5,02%. Berdasarkan data itu, setiap perusahaan tentu sudah mengestimasi kemungkinan perlambatan ekonomi berlanjut pada 2020 dan hal-hal yang dilakukannya untuk tetap memperoleh kinerja yang maksimal. Namun, tanpa disangka muncul faktor tidak terduga yang membawa dampak besar bagi dunia, yaitu pandemi covid-19. (Tiono & Djaddang, 2021)

Sektor keuangan merupakan salah satu sektor usaha yang mendapat dampak signifikan dari pandemi Covid-19. Beberapa akademisi ekonomi seperti Beck (2020), McKibbin & Fernando (2020) dan Goodell (2020) menilai sektor ini dikhawatirkan menerima dampak yang jauh lebih parah dari krisis ekonomi global yang terjadi pada 2008-2009. Hal ini dikarenakan Pandemi Covid-19 berdampak sistemik pada kekacauan ekonomi yang belum pernah ada sebelumnya sehingga sulit dikendalikan (Miah et al., 2021). Situasi ini mendorong spekulasi para ahli untuk mengkaji kemungkinan dampak pandemi terhadap sektor keuangan pada umumnya dan perbankan pada khususnya. (Siswantoro, 2022)

Pandemi Covid-19 menyebabkan terganggunya kesehatan perbankan nasional melalui adanya pemburukan kualitas kredit. Kondisi ini mengakibatkan perlambatan pertumbuhan kredit dan berujung pada menurunnya profitabilitas industri perbankan. Ketidakmampuan debitur dalam membayar dan berpindahnya nasabah berinvestasi lain diluar bank menyebabkan terganggunya likuiditas bank. Persoalan ini akan sangat berbahaya jika dibiarkan terus menerus. Kabar baiknya, Otoritas Jasa Keuangan telah memberikan stimulus kepada perbankan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi pandemi covid-19 ini. Stimulus tersebut berupa bantuan likuiditas dan restrukturisasi pembiayaan. Namun stimulus tersebut juga harus didukung oleh kinerja perbankan yang bagus dalam menyesuaikan arah bisnis dimasa mendatang. Perbankan dituntut untuk mampu memproyeksi lini usaha yang dapat menghasilkan keuntungan yang baik untuk menjaga agar kondisi perbankan tetap sehat selama pandemi ini. (Azmi et al., 2021)

Harapannya tingkat kesehatan perbankan nasional dapat terkondisikan dengan baik. Bank yang kondisinya tidak sehat dapat membahayakan berbagai pihak, diantaranya bagi para manajer, investor, pemerintah (government), pelaku bisnis, maupun lembaga-lembaga yang terkait lainnya (Oldekop dkk., 2020; Li dkk., 2020). Oleh karena itu, tingkat kesehatan bank menjadi hal yang penting untuk diperhatikan sesuai dengan peraturan bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011. (Illahiyah et al., 2021)

Dikutip dari surat kabar di Jakarta memberitakan, mayoritas bank besar mengalami kenaikan kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) di semester I – 2020. Kecenderungan itu terjadi, kendatipun bank bank tersebut sudah melakukan restrukturisasi kredit cukup besar. Kenaikan NPL terjadi lantaran beberapa debetur sudah mengalami masalah dari sisi cash flow sebelum pandemic Covid-19 merebak. Setelah pandemi terjadi, arus kas para debitur semakin terganggu dan bergerak menjadi kredit macet karena gagal restrukturisasi. Adapun per Juni 2020, rasio kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) berada diangka 3,11% lebih tinggi dari pada juni 2019 diangka 2,50%, hal ini mencerminkan bahwa terjadi penurunan kinerja perbankan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dengan meningkatnya risiko kredit bermasalah. Dilain pihak Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh tinggi sampai 8% karena masyarakat menghadapi ketidak pastian covid, makanya masyarakat menabung untuk berjaga jaga. Sejalan dengan rendahnya permintaan kredit dan kondisi dunia usaha yang belum kondusif akibat terdampak COVID-19, perlu diperhatikan potensi kenaikan risiko kredit dan penurunan rentabilitas perbankan. Jika dilihat lebih saksama penurunan kinerja perbankan nasional juga dapat disebabkan adanya penurunan kinerja perbankan konvensional selama pandemi COVID-19 berlangsung pada tahun 2020. (sumber: infobanknews.com)

Sejumlah perbankan terpaksa dan telah mengambil kebijakan hapus buku dan hapus tagih piutang (write off) dilakukan untuk kredit yang sudah masuk katagori macet dalam jangka waktu lama. Tindakan penghapusan buku ini seiring dengan kenaikan NPL yang naik signifikan. Dilakukan oleh perbankan biasanya untuk menjaga rasio NPL. Bila kredit bermasalah dihapus di neraca keuangan, secara otomatis NPL akan turun dan mempengaruhi berkurangnya pendapatan yang menggerus laba dengan konsekuensi menurunnya modal bank. (sumber: infobanknews.com)

Kinerja perbankan konvensional mengalami perlambatan sebagai dampak pandemi COVID-19, meskipun secara umum cukup terjaga. Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan mengalami penurunan, dari 28.63% pada bulan Juni tahun 2019, menjadi 22.55% pada bulan Juni tahun 2020. Namun demikian, angka tersebut masih jauh di atas batas kecukupan modal yang ditetapkan yaitu sepuluh persen. Selain itu, likuiditas perbankan juga cenderung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menlonggar, tercermin dari penurunan Loan to Deposit Ratio (LDR). Rasio LDR menurun dari 94.98% pada bulan Juni tahun 2019 menjadi 89.10% pada bulan Juni tahun 2020. .(sumber: ojk.go.id)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Azmi dkk.,2021) mengenai perbandingan tingkat kesehatan bank sebelum dan sebelum masa pandemi covid-19 yang menggunakan rasio NPF, GCG, ROA, dan CAR. Yang membedakan dengan penelitian kali ini adalah objek penelitiannya, dimana penelitian kali ini meneliti bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, sedangkan dalam penelitian sebelumnya yaitu meneliti bank syariah tahun 2019-2020, di dalam penelitian ini penulis juga mengubah dan menambahkan beberapa rasio dalam pengukuran risk profile dan juga earning, yaitu mengubah rasio NPF menjadi NPL karena objek yang akan diteliti merupakan bank umum konvensional bukan bank syariah, lalu menambah rasio LDR untuk mengukur risiko likuiditas, dan terakhir menambah rasio NIM yang tidak ada dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis memilih judul untuk penelitian yaitu: **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM PANDEMI DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2018-2021”**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang diatas, maka ada beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19 untuk faktor Risk Profile yang diukur menggunakan *Non Performing Loan (NPL)*?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19 untuk faktor Risk Profile yang diukur menggunakan *Loan Deposit Ratio (LDR)*?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19 untuk faktor Good Corporate Governance yang diukur menggunakan *self assesment*?
4. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19 untuk faktor Earning yang diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*?
5. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19 untuk Earning yang diukur menggunakan *Net Interest Margin (NIM)*?
6. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19 untuk Capital yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank pada bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19 dengan uji beda dan metode RGENC untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, CAR.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi referensi penelitian mengenai kinerja keuangan menggunakan metode RGENC untuk mengukur tingkat kesehatan bank

b. Manfaat praktis

1. Bagi akademik dan peneliti lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan literature bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi ataupun penelitian mengenai tingkat kesehatan bank.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan dan perbaikan kinerja keuangan untuk meningkatkan kualitas kesehatan bank

3. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan alat bantu analisis mengenai tingkat kesehatan suatu bank dengan melihat kinerja keuangannya untuk pengambilan keputusan dalam memilih pilihan perusahaan perbankan untuk investasi yang paling tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORIM

Teori Signaling

Penelitian ini dilandasi oleh teori sinyal. Menurut pendapat Nurul (2021) yang mengemukakan bahwa Teori sinyal adalah teori yang mengutarakan bahwa manajemen yang bagus dalam sebuah perusahaan seharusnya menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan mengenai prospek perusahaannya dimasa yang akan datang, sehingga informasi tersebut nantinya dapat berguna bagi pihak yang bersangkutan untuk dijadikan acuan dalam menentukan keputusan.

Dapat disimpulkan bahwa teori signaling merupakan teori yang menjelaskan bagaimana suatu perusahaan memberikan sebuah sinyal berupa informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi. Informasi yang diberikan berupa hasil kinerja perusahaan sehingga dapat diketahui kesehatan suatu bank tersebut dan dapat diketahui pula tingkat kesehatan bank dari tahun ke tahun. Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan teori diatas dapat diketahui bahwa mengetahui kesehatan suatu bank sangatlah penting sebab kesehatan bank merupakan informasi yang penting untuk diketahui karena berisi hasil pelayanan dan kinerja perusahaan dalam menjalankan fungsinya. (Paewa, A,2022)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 PENGERTIAN BANK

Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Secara praktik, operasional bank terdiri atas simpanan, pembiayaan, dan jasa. Produk simpanan adalah implementasi penyaluran dana pihak yang berlebihan dana atau disebut nasabah. Simpanan nasabah dapat berupa simpanan, giro, dan deposito. Selanjutnya pembiayaan bank merupakan implementasi penyediaan dana untuk pembayaran tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan dengan pihak lain dalam waktu tertentu. Dan jasa bank merupakan implementasi dari aktivitas bank secara langsung ataupun tidak yang berkaitan dengan fungsi bank. Jasa bank dapat berupa penukaran uang, memindahkan uang atau menerima segala bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya (Kasmir, 2015)

2.3 FUNGSI BANK

Salah satu fungsi utama bank pada umumnya adalah menghimpun uang dari masyarakat umum dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat umum untuk berbagai keperluan atau bertindak sebagai Financial Intermediary. Bank secara khusus menurut Sigit dan Totok (2014:9), dapat berfungsi sebagai:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Agent of Trust

Prinsip utama aktivitas perbankan adalah kepercayaan. Orang akan ingin menyimpan uang mereka di bank karena mereka memercayainya. Karena adanya unsur kepercayaan maka bank juga akan menyalurkan dananya kepada debitur.

2) Agent of Development

Tindakan bank, seperti mengumpulkan dan mendistribusikan dana, memungkinkan masyarakat untuk terlibat dalam investasi, distribusi, dan konsumsi produk dan layanan. Kelancaran kegiatan investasi-distribusi-konsumsi merupakan kegiatan pembangunan ekonomi masyarakat.

3) Agent of Services

Layanan perbankan lainnya yang disediakan oleh bank antara lain layanan pengiriman uang, penitipan aset, garansi bank, dan penyelesaian tagihan.

2.4 LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. (Winarno, 2017)

Sedangkan menurut (Buku Panduan Akuntansi Perbankan, 2021) laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban entitas pelapor yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam menilai prospek arus kas masuk neto masa depan ke entitas pelapor dan dalam menilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pewalikelolaan oleh manajemen atas sumber daya ekonomik entitas. Laporan keuangan merupakan sarana pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen.

Sedangkan menurut Veithzal Rivai et al (2013:375), laporan keuangan adalah laporan berkala yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang memuat neraca, laporan laba rugi, dan laporan keuangan tentang status keuangan individu, asosiasi, atau organisasi bisnis perubahan ekuitas pemilik. Laporan keuangan bank dan laporan keuangan perusahaan memiliki format yang sama.

2.5 TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi Sebagian pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi (Hans, 2016: 126). Sementara itu, Hatauruk (2017:10) mencatat bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang relevan bagi sejumlah besar pengguna yang membuat keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2016:11), laporan keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis pendapatan dan jumlah yang diperoleh selama periode waktu tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jenis biaya dan jumlah total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.
5. Memberikan rincian tentang perubahan aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan selama periode waktu tertentu.
7. Memberikan informasi mengenai catatan laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

2.6 KINERJA LAPORAN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Ukuran kinerja keuangan menunjukkan apakah strategi, saran strategi, inisitif strategi dan implemementasi mampu memberikan kontribusi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan sangat penting karena merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Al-Qur'an menuntun manusia melakukan pencatatan yang jujur dan berimbang dalam bentuk laporan keuangan. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ
كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ
وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.”

Tafsir (Al-Mishbah) memuat bahwa perintah ayat tersebut secara redaksional ditujukan kepada orang-orang beriman. Tetapi yang dimaksud adalah mereka yang melakukan transaksi utang-piutang. Kata dainun dalam ayat tersebut memiliki banyak arti, namun huruf-huruf di kata dain (yakni dal, ya, nun) selalu menggambarkan hubungan antardua pihak. Salah satunya adalah kedudukan lebih tinggi dari pihak yang lain. Kata ini antara lain bermakna utang, pembalasan, ketaatan, dan agama. Kemudian, sang penulis utang-piutang juga diperintahkan menuliskannya secara adil. Yakni dengan benar, tidak menyalahi ketentuan Allah SWT dan perundangan yang berlaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masyarakat. Tidak juga merugikan salah satu pihak yang bermuamalah, sebagaimana dipahami dari kata adil di antara kami.² Praktek mencatat transaksi ekonomi dalam muamalah dinamakan akuntansi. Sehingga perlu untuk mengkaji lebih jauh terkait nilai yang terkandung dalam praktik-praktik pencatatan muamalah ini dalam masa bimbingan Rasulullah SAW. Tujuannya agar kedamaian hidup bermasyarakat tetap bisa terjaga sebagaimana kedamaian hidup para Sahabat Nabi di masa hidup Rasulullah SAW.

2.7 KESEHATAN BANK

Kesehatan bank merupakan hasil penilaian terhadap kondisi bank, yang dilakukan dengan melihat risiko dan kinerja bank, sehingga bank tersebut dapat dianggap telah mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Menurut Budisantoso (2014:62) kesehatan bank didefinisikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan perbankan secara rutin dan memenuhi tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan PBI No.13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 bahwa tingkat kesehatan didefinisikan sebagai hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan kinerja suatu bank dengan melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko, GCG, rentabilitas, dan permodalan. Sehingga, tingkat kesehatan sendiri berkaitan erat dengan pemenuhan peraturan perbankan salah satunya melalui kepatuhan pada Bank Indonesia. Sesuai dengan kesehatan bank menurut Bank Indonesia yang tertuang pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-undang RI No. 7 Tahun 1992 Tentang perbankan Pasal 29 bahwa bank dapat dikatakan sehat dengan memperhatikan aspek Permodalan, Kualitas Aset, Kualitas Manajemen, Kualitas Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan aspek lain berhubungan dengan usaha bank.

2.8 PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 04/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, tingkat kesehatan bank adalah “hasil penilaian terhadap kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank. ” Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 04/POJK.03/2016, penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metodologi risiko (Risk-based Bank Rating), yang meliputi penilaian terhadap faktor RGEC.

Metode RGEC merupakan pengembangan dari metode terdahulu yaitu CAMELS yang sebelumnya diatur dalam PBI No.06/10/PBI/2004. Peraturan yang secara spesifik membahas tentang kesehatan perbankan dengan menggunakan metode RGEC adalah Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 dan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 (Paramartha dan Darmayanti, 2017). Dalam peraturan tersebut terdapat beberapa indikator yang diperlukan dalam mengukur tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*). dan penilaian peringkat komposit tingkat kesehatan bank, antara lain adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Risk profile

Faktor profil risiko dinilai dengan mengevaluasi risiko bawaan dan kualitas pengelolaan risiko dalam aktivitas operasional bank. Faktor profil risiko dinilai dengan mengevaluasi risiko bawaan dan kualitas pengelolaan risiko dalam aktivitas operasional bank. Penilaian terhadap profil risiko terdiri atas 8 bagian yaitu:

a) Risiko kredit

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain atau debitur dalam memenuhi kewajiban kepada lembaga keuangan yang memberikan kredit sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit diukur dengan menggunakan rasio *NPL (Non Performing Loan)*, yang membagi kredit bermasalah (kredit kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan total kredit (lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, dan kredit macet dikalikan 100 persen). Jika rasio yang dihasilkan bernilai rendah, maka NPL bank dalam kondisi sehat dan dapat dikatakan sangat sehat dengan nilai kurang dari 2. Berikut rumus perhitungan rasio NPL.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

b) Risiko Pasar

(Benedict, D., & Bethadiva, R. (2019)) Menurut Zubir (2011:19) risiko pasar adalah risiko yang disebabkan karena

adanya gejala return suatu investasi sebagai akibat dari adanya fluktuasi transaksi di pasar secara keseluruhan. Perhitungan pada risiko pasar dihitung dengan rasio tingkat suku bunga/Interest Rate Risk (IRR). Sedangkan jika market ratio terjadi sebagai akibat dari perubahan suku bunga yang akan mengakibatkan penurunan pendapatan atau modal, gunakan Rate Sensitive Assets (RSA), yaitu perubahan aset setelah tanggal jatuh tempo aset yang bersangkutan dan tanggal tahun dilakukannya tinjauan bagi hasil, yang kemudian akan dibagi dengan Aset yang Sensitif Tarif. Rate Sensitive Liabilities (RSL) adalah surat berharga pasif yang imbal hasilnya dapat berubah setelah tanggal jatuh tempo kewajiban terhubung dikalikan 100%.

$$IRR = \frac{RSA \text{ (Rate Sensitive Assets)}}{RSL \text{ (Rate Sensitive Liabilities)}} \times 100\%$$

c) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah Risiko yang diakibatkan ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank (Ali,2016). Karena kebutuhan melikuidasi aset yang mendesak, bank akan menjual dengan harga murah dan akan mengakibatkan kerugian dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan pendapatan. Rasio berikut digunakan untuk menghitung rasio likuiditas yaitu

- 1) Loan to Deposit Ratio (LDR), LDR adalah rasio yang membandingkan jumlah kredit yang disalurkan bank dengan jumlah total penerimaan bank dari berbagai sumber. LDR dihitung dengan membagi seluruh pinjaman (kredit lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan dana pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito) dikalikan 100 persen. Jika nilai likuiditas 70 persen-85 persen dalam rasio ini, bank dalam kondisi baik.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

- 2) Loan to Asset Ratio (LAR), LAR adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam melayani permintaan kredit dengan memanfaatkan total aset bank. LAR ditentukan dengan membagi total kredit (kredit lancar, dana pihak ketiga, kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan total aset yang dimiliki bank dan dikalikan 100 persen.

$$\text{LAR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- 3) Cash Ratio, Cash ratio membandingkan jumlah uang tunai di bank dengan jumlah kewajiban yang harus ditagih. Cash ratio dihitung dengan menggunakan alat likuid yang diperoleh,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kas dibagi dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito dikalikan 100 persen.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Alat - Alat likuid yang dikuasi}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

d) Risiko Operasional

Menurut Bambang Rianto Rustam (2017), risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan /atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaanaan.

e) Risiko hukum

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Tahun 2009 Risiko Hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016 : 73) Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukun dan atau kelemahan aspek yuridis.

f) Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul sebagai akibat dari kegagalan bank untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

g) Risiko reputasi

Risiko Reputasi Reputasi suatu bank (banking reputation) adalah kumpulan citra bank di benak khalayak atau stakeholders. Reputasi mencerminkan persepsi publik terkait mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan-tindakan suatu bank. Risiko reputasi disebabkan adanya publikasi negatif yang berhubungan dengan kegiatan bank atau persepsi negatif terhadap suatu bank. (Nugraha, 2019)

2. Good Corporate Governance (GCG)

Penilaian GCG merupakan evaluasi atas kualitas manajemen dalam menerapkan prinsip - prinsip GCG yang ditetapkan Bank Indonesia dalam rangka penerapan GCG bagi bank umum, yang terbagi berdasarkan karakteristik bank dan kompleksitas usaha bank. Dalam memperhitungkan dampak GCG pada perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan signifikan serta materialitas dan kelemahan GCG pada perusahaan anak. Penilaian GCG menggunakan pendekatan self-assessment berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP 2013. Teknik self-assessment adalah penilaian yang dilakukan oleh masing-masing bank berdasarkan izin dewan sesuai dengan ketentuan peringkat komposit yang dituangkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP. Bank diberikan predikat sehat jika nilai komposit bank sebesar $<1,5$.

3. Earnings (Rentabilitas)

Earnings adalah ukuran kesehatan bank dalam hal profitabilitas. Penilaian rentabilitas dilakukan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola labanya yang digunakan untuk kegiatan operasional dan investasi. Rentabilitas merupakan nilai pendapatan yang didapatkan dari investasi dan dinyatakan dalam bentuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

presentase dari jumlah modal yang disetorkan (Veithzal, 2013). Karakteristik profitabilitas bank meliputi kinerja bank dalam menciptakan laba, stabilitas komponen yang menopang laba inti, dan kemampuan laba untuk meningkatkan modal dan ekspektasi laba masa depan. Komponen pendapatan dievaluasi dengan menggunakan empat rasio, yaitu:

a) Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2014), ROA adalah angka keuangan yang mengukur pengembalian aset yang digunakan oleh perusahaan. Dimana rasio ROA merupakan suatu perhitungan yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan dalam mengelola modalnya untuk dimanfaatkan dan dikelola menghasilkan laba bagi perusahaan. ROA dapat ditentukan dengan membagi laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset selama beberapa tahun dan dikalikan dengan 100 persen. Jika nilai rasio perhitungan ROA semakin tinggi menandakan semakin sehat, dimana kriteria bank masuk dalam predikat sehat harus memiliki nilai rasio ROA sebesar >2%.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2016:204), ROE adalah angka yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinvestasikan. Rasio ROE dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan modalnya. Selain itu, dapat menunjukkan kemampuan perusahaan perusahaan dalam menghasilkan laba atas investasi yang akan digunakan oleh investor untuk membandingkan antar dua perusahaan lain pada industry yang sejenis. Semakin tinggi rasio ROE, maka akan baik karena menunjukkan pemilik perusahaan memiliki posisi yang kuat dan sebaliknya jika rasio ROE rendah menunjukkan bahwa pemilik perusahaan memiliki posisinya lemah. ROE dapat dihitung dengan laba setelah pajak dibagi dengan rata-rata modal inti dikalikan dengan 100%. Nilai rasio ROE yang semakin tinggi menunjukkan semakin sehat, dimana kriteria sangat sehat ROE sebesar >20%.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Inti}} \times 100\%$$

c) Net Interest Margin (NIM)

Menurut Taswan (2015:167), Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasi kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. NIM dihitung dengan cara pendapatan bunga bersih dibagi dengan rata-rata aktiva produktif dikalikan dengan 100%. Jika hasil perhitungan rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih tinggi menunjukkan kondisi yang sehat. Rasio NIM lebih dari 5% menunjukkan bank dalam kondisi sangat baik.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

d) **Beban Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)**

BOPO merupakan perhitungan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang sering digunakan oleh Bank Indonesia sebagai proksi efisiensi operasional. Hasil perhitungan rasio BOPO yang lebih rendah menunjukkan kondisi yang sehat. Jika angka rasionya kurang dari 90 persen, maka bank tersebut memenuhi syarat sangat sehat.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. Capital (Permodalan)

Penilaian faktor permodalan terdiri dari evaluasi kecukupan modal dan kecukupan pengelolaan modal, dimana bank wajib mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tentang kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP, terdapat dua rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai aspek permodalan yaitu CAR (Capital Adequacy Ratio) dan Aktiva Tetap terhadap Modal. Rasio yang sering digunakan adalah CAR atau rasio modal terhadap ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapatkan dengan membandingkan antara modal dengan ATMR. Semakin besar nilai CAR maka semakin sehat bank tersebut karena akan semakin besar daya tahan bank dalam menghadapi penyusutan nilai harta bank yang timbul karena adanya harta bermasalah (Almunawarroh, 2018)

Menurut Kasmir (2016:46), CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Berdasarkan definisi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah. Selain itu, CAR merupakan modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga. CAR merupakan rasio yang menghitung jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap ATMR/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Taswan, 2015:166). Jika nilai rasio CAR tinggi maka kondisi bank akan semakin sehat. Bank masuk dalam kriteria sangat sehat jika nilai rasio CAR >12%.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.9 MANFAAT PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK

Penilaian tingkat kesehatan bank merupakan kepentingan bagi pemilik, investor, dan pengelola bank masyarakat yang menjadi pengguna jasa bank dan sarana pengawasan Bank Indonesia. Menurut (Darnita,2016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian tingkat kesehatan bank dimaksudkan untuk dapat dipergunakan sebagai :

- a. Standar bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah sesuai dengan asas – asas perbankan yang sehat dan ketentuan – ketentuan yang berlaku.
- b. Standar untuk menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank secara individual maupun untuk industri perbankan secara keseluruhan.

2.10 PENELITIAN TERDAHULU

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Ma'ruf, D. O. (2019)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital (RGEN) Pada BPD Se-Indonesia Periode Tahun 2015-2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara keseluruhan laporan keuangan dari segi profil risiko selama periode 2015-2017 dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil peringkat risiko yang baik. 2. Secara keseluruhan dari segi tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) yaitu dengan menganalisis beberapa kriteria yang ada di dalam Laporan Tahunan masing-masing Bank Pembangunan Daerah selama periode 2015-2017 kinerja sangat baik. 3. Secara keseluruhan laporan keuangan dari segi rentabilitas yaitu dengan menganalisis rasio ROA dan NIM selama 2015-2017 dikatakan baik. 4. Secara keseluruhan laporan keuangan dari segi permodalan yaitu dengan menganalisis rasio

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>CAR (Capital Adequency Ratio) selama periode 2015-2017 dikatakan sangat baik.</p> <p>5. Secara keseluruhan Bank Pembangunan Daerah selama periode 2015-2017 mendapatkan penilaian yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari hasil peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank memiliki nilai di atas 70%.</p>
2.	Sirait, S., & Pardede, H. D. (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai ROA PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk, dibandingkan dengan nilai ROA yang ditetapkan oleh Statistik Perbankan Indonesia maka kinerja keuangan PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk, masuk dalam kategori Tidak Sehat. 2. Pada perhitungan Return On Equity (ROE) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk, menunjukkan bahwa kinerja bank BRI masuk dalam kategori Tidak Sehat jika dibandingkan dengan ketetapan dari Statistik Perbankan Indonesia. 3. Pada perhitungan Net Interest Margin (NIM) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk, menunjukkan bahwa kinerja bank BRI juga masuk dalam kategori Tidak Sehat jika dibandingkan dengan Statistik Perbankan Indonesia. 4. Pada perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk, menunjukkan bahwa kinerja bank BRI masuk dalam kategori Sehat jika dibandingkan dengan Statistik Perbankan Indonesia.
3.	Azmi, F., Pramono, N. H., & Wahyuni, M. (2021)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menghadapi Pandemi Covid-19.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Risiko yang diukur menggunakan Non Performing Financing tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan selama pandemi berlangsung.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Good Corporate Governance tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi covid-19. 3. Rentabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset terdapat perbedaan yang signifikan selama pandemi terjadi. Rata-rata ROA perbankan syariah mengalami penurunan sebesar 0,58%. 4. Permodalan yang diukur menggunakan Capital Adequacy Ratio terdapat perbedaan antara sebelum dan selama pandemi. CAR perbankan syariah mengalami peningkatan 1,85%
4.	Faizah, I., & Amrina, D. H. (2021)	Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional di Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk rasio ROA, LDR, dan NIM terdapat penurunan dan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi. Untuk CAR dan BOPO pada bank di Indonesia ternyata mengalami kenaikan saat pandemi covid-19, namun berdasarkan hasil uji beda, untuk rasio CAR tidak ada perbedaan baik sebelum maupun saat pandemi. Kebijakan penetapan kualitas aset dan Restrukturisasi kredit bagi bank diharapkan dapat menjadi stimulus yang bisa memperbaiki kondisi perbankan dan perekonomian Indonesia ke depannya.
5.	Illahiyah, M. E., Padilla, M. A. E., & Palupi, D. (2021)	Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bank BUMN di Indonesia.	Kondisi perbankan BUMN di Indonesia selama masa new normal masih sehat. Tingkat resiko bank tetap berada pada tingkat yang aman baik dilihat dari Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital. Bank memperoleh keuntungan besar dan modal tetap masih pada tingkat yang sehat. Dengan demikian, bank BUMN tetap kompetitif dan menangani risiko dengan baik. Hal ini didukung dengan adanya bantuan stimulus dari pemerintah berupa Kebijakan Countercyclical.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Seto, A. A., & Septianti, D. (2021)	Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia.	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, di dapat beberapa kesimpulan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR perbankan di Indonesia sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. b. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPL perbankan di Indonesia sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. c. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara LDR perbankan di Indonesia sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. d. Terdapat perbedaan ROE perbankan di Indonesia sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.
7.	Tiono, I., & Djaddang, S. (2021)	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Buku Iv Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan konvensional BUKU IV sebelum dan sesudah pandemi covid-19 berdasarkan rasio CAR. 2. terdapat perbedaan kinerja perbankan konvensional BUKU IV sebelum dan sesudah pandemi covid-19 berdasarkan rasio NPL. 3. terdapat perbedaan kinerja perbankan konvensional BUKU IV sebelum dan sesudah pandemi covid-19 berdasarkan rasio ROA. 4. terdapat perbedaan kinerja perbankan konvensional BUKU IV sebelum dan sesudah pandemi covid-19 berdasarkan rasio ROE. 5. terdapat perbedaan kinerja perbankan konvensional BUKU IV sebelum dan sesudah pandemi covid-19 berdasarkan rasio BOPO. 6. terdapat perbedaan kinerja perbankan konvensional BUKU IV sebelum dan sesudah

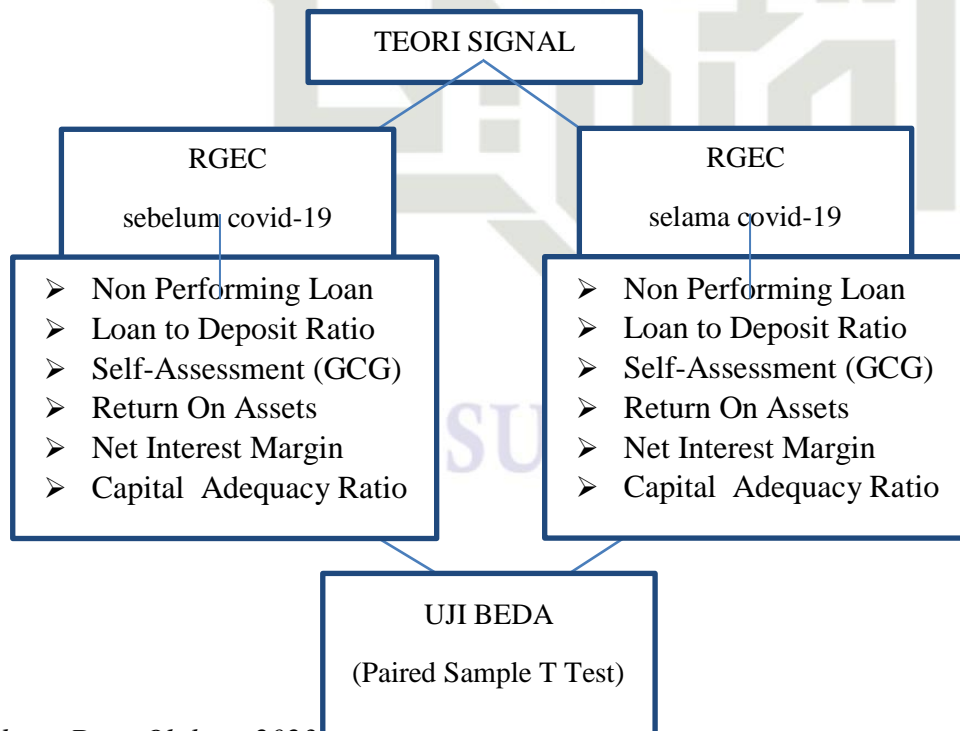
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pandemi covid-19 berdasarkan rasio LDR.
9	SISWANTORO, S. (2022)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Perbankan Syariah Di Indonesia	Rata-rata tingkat kesehatan perbankan syariah sebelum dan sesudah pandemi masih dalam kondisi sehat. Perbankan syariah masih cukup mampu dalam menghadapi peningkatan risiko akibat pandemi. Hal ini dibuktikan dengan uji beda yang menjelaskan bahwa hanya indikator permodalan (CAR) yang memiliki perbedaan yang signifikan dengan pola yang meningkat, sedangkan indikator lainnya seperti (NPF, FDR GCG, dan ROA) tidak memiliki perbedaan yang signifikan baik sebelum maupun setelah pandemi.

2.11 KERANGKA PENELITIAN

Gambar II.1
Kerangka Penelitian



Sumber : Data Olahan, 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 RUMUSAN HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Sugiyono, (2016) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pada penelitian ini terdapat enam hipotesis yaitu:

a. Analisis kinerja keuangan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi yang diukur menggunakan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Tingkat Kesehatan Bank.

Non performing loan (NPL) adalah salah satu indikator dari faktor risk profile dalam menentukan tingkat kesehatan bank. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 yang dimaksud dengan Non Performing Loan (NPL) adalah rasio kredit untuk menilai kredit yang kurang lancar, diragukan, dan macet menurut Bank Indonesia. Perhitungan NPL dilakukan dengan membagikan total kredit bermasalah dengan kredit yang disalurkan. Hasil perhitungan tersebut kemudian akan disesuaikan dengan matriks yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Tiwu (2020) menyebutkan bahwa terdapat perbedaan kinerja rasio NPL pada saat sebelum dan selama covid-19 hal ini disebabkan karena adanya PHK besar – besaran dan UMKM kehilangan pendapatan. Oleh sebab itu hipotesis pertama yang diambil dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 = Terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum pandemi dan selama pandemi untuk faktor Risk Profile yang diukur menggunakan *Non Performing Loan (NPL)*.

- b. **Analisis kinerja keuangan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi yang diukur menggunakan *Loan Deposit Ratio (LDR)* terhadap Tingkat Kesehatan Bank.**

LDR adalah rasio yang membandingkan jumlah kredit yang disalurkan bank dengan jumlah total penerimaan bank dari berbagai sumber. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi tingkat likuiditasnya. (Tiono, I., & Djaddang, S. (2021))

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Seto & Septianti, 2021) Selama masa Pandemi Covid-19, LDR perbankan di Indonesia sempat mengalami peningkatan yaitu pada awal-awal pandemi pada semester 1 tahun 2019, namun setelah itu cenderung mengalami tren penurunan hingga menjadi 107,55% di akhir tahun 2020. Jika mengacu pada standar yang ditetapkan Bank Indonesia, LDR perbankan di Indonesia tergolong cukup baik, hanya untuk Bank Mandiri LDR pada akhir tahun 2020 tergolong kurang baik karena memiliki nilai yang berada diatas 100%. Oleh sebab itu hipotesis ke-2 yang diambil dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H2 = Terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum pandemi dan selama pandemi untuk faktor Risk Profile yang diukur menggunakan *Loan Deposit Ratio (LDR)*.

- c. **Analisis kinerja keuangan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi yang diukur menggunakan *self assesment (GCG)* terhadap Tingkat Kesehatan Bank.**

Good Corporate Governance merupakan tata kelola manajemen bank yang telah sesuai dengan aturan Bank Indonesia. Good Corporate Governance ini menggunakan lima prinsip dasar Good Corporate Governance yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penentuan tingkat kesehatan dari Good Corporate Governance ditentukan menggunakan Peringkat Komposit Good Corporate Governance.

Pada penelitian yang dilakukan oleh SISWANTORO, S. (2022). Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada penilaian penerapan GCG, sebagian besar perusahaan menyandang predikat sehat baik sebelum maupun sesudah Pandemi Covid-19 dengan jumlah perusahaan sebanyak 8 perusahaan. Sementara itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perubahan signifikan penilaian penerapan GCG sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 karena semua perusahaan tidak mengalami kenaikan atau penurunan peringkat komposit GCG. Oleh sebab itu hipotesis ke-3 yang diambil dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3 = Tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum pandemi dan selama pandemi untuk faktor Good Corporate Governance yang diukur dengan *self assesment*.

d. Analisis kinerja keuangan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi yang diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* terhadap Tingkat Kesehatan Bank.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu indikator dari faktor earning untuk menentukan tingkat kesehatan bank. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan perbankan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan laba.

Perhitungan ROA dilakukan dengan cara membagikan laba sebelum pajak dengan total aset. Hasil dari perhitungan tersebut akan disesuaikan dengan matriks kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai ROA yang lebih besar dari 1,25% menunjukkan peringkat komposit yang aman dan mendapat predikat sehat.

Penelitian yang dilakukan oleh SISWANTORO, S. (2022) menunjukkan bahwa meskipun predikat profitabilitas sebelum dan sesudah terjadinya Covid-19 sangat sehat dan sehat, namun hal ini disebabkan oleh dominasi salah satu bank yang memberikan kontribusi cukup tinggi terhadap angka ROA yaitu Bank BTPN Syariah. Sebelum dan sesudah pandemi, terdapat 5 perusahaan yang menyanggah predikat tidak sehat. Sementara itu, ada 7 perusahaan yang mengalami penurunan ROA pasca pandemi dengan angka yang cukup beragam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sirait, S., & Pardede, H. D. (2020), nilai ROA PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk, dibandingkan dengan nilai ROA yang ditetapkan oleh Statistik Perbankan Indonesia maka kinerja keuangan PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk, masuk dalam kategori Tidak Sehat. Oleh sebab itu hipotesis ke-4 yang diambil dalam penelitian ini adalah :

H4 = Terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum pandemi dan selama pandemi untuk faktor Earning yang diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*.

- e. **Analisis kinerja keuangan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi yang diukur menggunakan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap Tingkat Kesehatan Bank.**

Net Interest Margin (NIM) yaitu rasio yang mengukur perbandingan antara pendapatan bunga yang dihasilkan oleh bank dengan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman seperti deposito, relatif pada jumlah bunga produktif aset. NIM dihitung dengan cara pendapatan bunga bersih dibagi dengan rata-rata aktiva produktif dikalikan dengan 100%.

Penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf, D. O. (2019). Secara keseluruhan laporan keuangan dari segi rentabilitas yaitu dengan menganalisis rasio NIM aselama 2015-2017 dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan NIM setiap bank memiliki nilai di atas 2%. Oleh sebab itu hipotesis ke-5 yang diambil dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H5 = Tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum pandemi dan selama pandemi untuk faktor Earning yang diukur menggunakan *Net Interest Margin (NIM)*.

- f. **Analisis kinerja keuangan bank umum konvensional sebelum pandemi dan selama pandemi yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Tingkat Kesehatan Bank.**

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada dalam perusahaan perbankan untuk menutupi kemungkinan kerugian yang disebabkan kegiatan pemberian kredit. Perhitungan CAR dilakukan dengan cara membagi modal yang dimiliki perusahaan dengan aset tertimbang menurut risiko. Hasil dari perhitungan tersebut akan disesuaikan dengan matriks kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai CAR yang lebih besar dari 12% menunjukkan berada pada peringkat komposit yang aman dan predikat sehat.

Hubungan teori sinyal dengan CAR yaitu apabila nilai CAR yang tinggi mencerminkan kondisi perbankan yang sehat dan mampu menjamin permodalannya dengan asset yang dimilikinya, sehingga investor akan lebih percaya untuk menyertakan modalnya pada bank yang sehat, sehingga harga saham perusahaan akan naik (Fahlevi, Asmapane, dan Oktavianti, 2018).

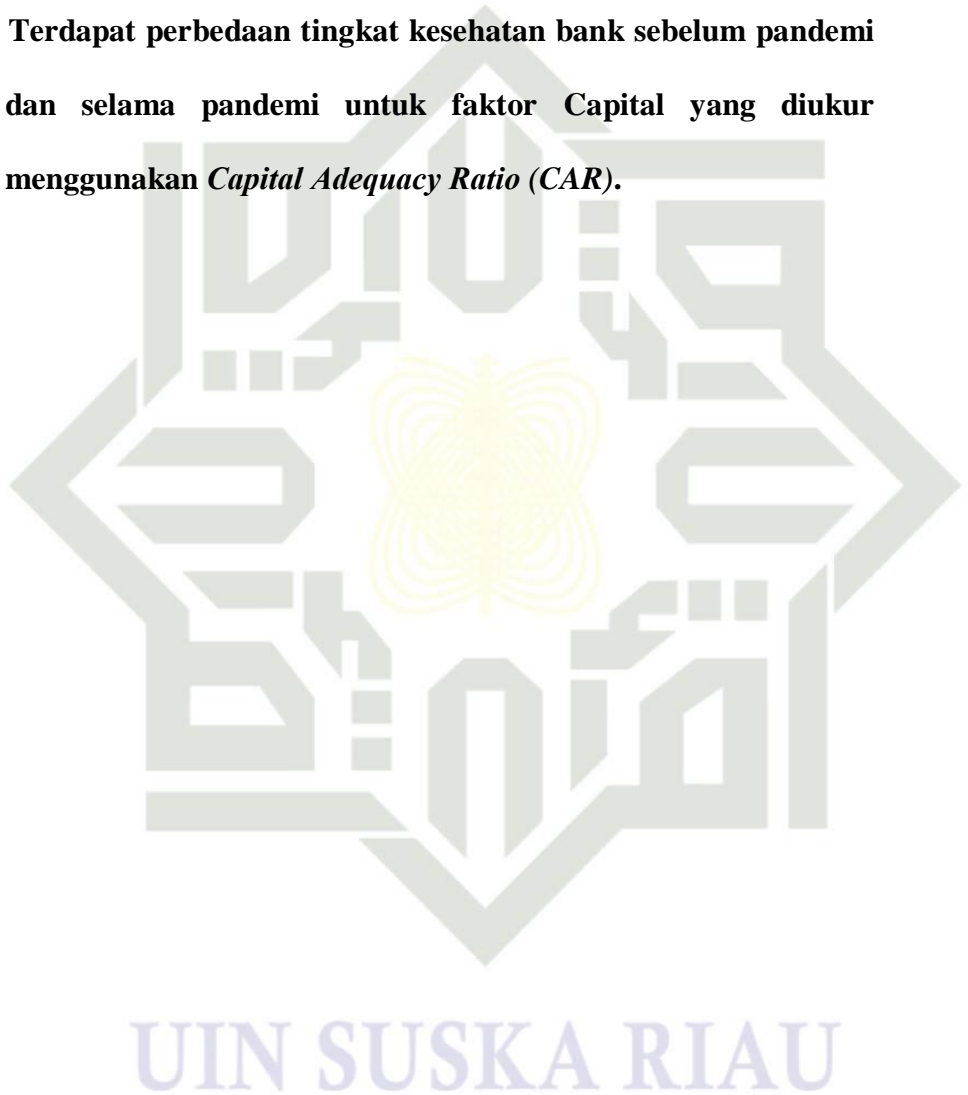
Pada saat sebelum dan sesudahnya adanya covid-19 rasio CAR mengalami peningkatan hal ini dikarenakan likuiditas di bank naik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga rasio CAR juga ikut naik seiring dengan kenaikan likuiditas. Penelitian yang dilakukan oleh Alfriyandi Eka Putra (2021) juga menyebutkan bahwa terdapat perbedaan covid-19 terhadap rasio CAR. Oleh sebab itu hipotesis ke-5 yang diambil dalam penelitian ini adalah :

H₆ = Terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum pandemi dan selama pandemi untuk faktor Capital yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk melakukan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu atau lebih variabel bebas, tanpa membandingkan atau mengaitkannya dengan faktor lain. (Sugiyono, 2018).

Menurut (Arikunto, 2018: 3) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengetahui keadaan, kondisi serta hal-hal lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dengan bentuk laporan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data sesuai ketentuan yang diatur dalam PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

3.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021 melalui situs www.idx.co.id, www.ojk.go.id dan website resmi perusahaan perbankan terkait. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2022-2023.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

a. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik simpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian adalah Bank Umum Konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021 sebanyak 43 perusahaan perbankan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah terpublikasi milik bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sample yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut sugiyono (2019) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan kata lain sampel jenuh bisa disebut dengan sensus dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Berikut adalah kode dan nama dari perusahaan – perusahaan yang akan diteliti:

Tabel III.1
Daftar Sampel

NO.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3.	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4.	ARTO	Bank Jago Tbk.
5.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8.	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
9.	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
10.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
11.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13.	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
14.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15.	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk.
16.	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
17.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
18.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
19.	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
20.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
21.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
22.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
23.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
24.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
25.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
26.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
27.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
28.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
29.	BNLI	Bank Permata Tbk.
30.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
31.	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
32.	BTPN	Bank BTPN Tbk.
33.	BVIC	Bank Victoria International Tb
34.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
35.	INPC	Bank Artha Graha Internasional
36.	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
37.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
38.	MCOR	Bank China Construction Bank I
39.	MEGA	Bank Mega Tbk
40.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
41.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
42.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
43.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

3.4 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Variabel terikat menurut Sugiyono (2019:69) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel bebas menurut Sugiyono (2015:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat (dependent).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat Kesehatan Bank. Tingkat Kesehatan Bank merupakan hasil penilaian status bank berdasarkan risiko dan kinerja. Menurut Bank Of Settlement, bank dapat dikatakan sehat apabila bank tersebut dapat melaksanakan control terhadap aspek modal, aktiva, rentabilitas, manajemen dan aspek likuiditasnya.

Sedangkan variabel bebasnya yaitu RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital).

1. Risk Profile

Penilaian terhadap faktor profil risiko menyatakan penilaian faktor risiko didasarkan terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank. Pengukuran faktor risiko dalam penelitian ini berupa risiko kredit dan risiko likuiditas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Good Corporate Governance

Good Corporate Governance menjadi komponen yang sangat penting pada perbankan, karena dalam tata kelola yang baik, bank akan mampu menjaga kepercayaan kepada masyarakat. Situasi pandemi ini, perbankan dituntut untuk selalu bisa memberikan keterbukaan kepada berbagai pihak tentang pengelolaan perbankan secara keseluruhan. Dalam memperhitungkan dampak GCG pada perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan signifikan serta materialitas dan kelemahan GCG pada perusahaan anak. Pendekatan self-assessment berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP 2013 digunakan untuk mengukur GCG. Teknik self-assessment adalah suatu proses dimana masing-masing bank menilai sendiri berdasarkan persetujuan direksi dan sesuai dengan ketentuan peringkat komposit yang dituangkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP. (Azmi, F., Pramono, N. H., & Wahyuni, M. (2021).

3. Earnings

Earnings merupakan penilaian kesehatan bank dari sisi rentabilitas. Penilaian rentabilitas dilakukan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola laba nya yang digunakan untuk kegiatan operasional dan investasi. Rentabilitas merupakan nilai pendapatan yang didapatkan dari investasi dan dinyatakan dalam bentuk presentase dari jumlah modal yang disetorkan (Veithzal, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Sari, 2018), fitur profitabilitas bank meliputi kemampuan bank untuk menghasilkan laba, stabilitas komponen yang mendukung laba inti, dan kemampuan laba untuk meningkatkan modal dan prospek laba masa depan. Pengukuran faktor earning dalam penelitian ini berupa Return On Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM).

4. Capital

Capital atau biasa disebut dengan modal bank adalah sejumlah dana atau bentuk lain yang dimiliki maupun dikuasai oleh lembaga usaha yang mempunyai fungsi untuk melaksanakan kegiatan produksi dalam menghasilkan pendapatan usaha (Sudirman, 2013). Komponen permodalan dinilai dengan mempertimbangkan kecukupan permodalan serta kecukupan pengelolaan permodalan, dimana bank wajib mengikuti pedoman Bank Indonesia tentang kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum. Permodalan terdiri dari rasio kecukupan modal dan indikator kecukupan modal bank yang digunakan untuk memitigasi potensi kerugian berdasarkan profil risiko dan pengelolaan permodalan sesuai dengan skala, karakteristik, dan kompleksitas usaha.

3.5 JENIS DATA

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang biasanya didapat dari internal atau eksternal organisasi yang dapat diakses melalui internet, penelusuran dokumen, atau publikasi informasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan situs resmi perbankan yang terkait untuk mengetahui informasi terkait perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen – dokumen dan catatan – catatan perusahaan terkait sesuai kebutuhan penelitian. Adapun dokumen – dokumen dan catatan – catatan perusahaan terkait diperoleh dari situs www.idx.co.id dan situs perusahaan perbankan terkait.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan untuk mengubah data penelitian menjadi informasi baru yang dapat dipahami dengan mudah yang digunakan untuk memperoleh suatu kesimpulan alat yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Analisis laporan keuangan dengan pendekatan (Risk Based Bank Rating) berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menerapkan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance) dan juga uji beda digunakan sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini (Paramartha dan Darmayanti, 2017). Berikut ini adalah rasio RGEC yang digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan bank dalam penelitian ini, yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Risk Profile

a. Risiko kredit

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain atau debitur dalam memenuhi kewajiban kepada lembaga keuangan yang memberikan kredit sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Rasio NPL (Non Performing Loan) diperoleh dengan membagi kredit bermasalah, yang meliputi kredit kurang lancar, diragukan, dan macet, dengan total kredit yang meliputi kredit lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, dan kredit macet dikalikan 100 persen. Alasan memilih NPL menjadi salah satu indikator untuk menentukan tingkat kesehatan bank pada penelitian ini dikarenakan menurut (Dwihandayani, 2016) NPL yang tinggi adalah indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis antara lain timbul masalah likuiditas (ketidakmampuan membayar pihak ketiga), rentabilitas (hutang tidak dapat ditagih), dan solvabilitas (modal berkurang). Jadi pentingnya NPL untuk diketahui karena NPL mempengaruhi aspek aspek perbankan lainnya.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPL)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	0 < 2%
2	Sehat	2% - 3,5%
3	Cukup Sehat	3,5% - 5%
4	Tidak Sehat	5% - 8%
5	Sangat Tidak Sehat	>8%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011

b. Risiko likuiditas

Risiko Likuiditas adalah Risiko yang diakibatkan ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Rasio berikut digunakan untuk menghitung risiko likuiditas yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR),. LDR dihitung dengan membagi seluruh pinjaman (kredit lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan dana pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito) dikalikan 100 persen.

LDR merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas bank dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit dari dana yang berhasil dihimpunnya dari masyarakat (DPK). Perbankan sendiri membutuhkan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai alat penilai yang menunjukkan seberapa sehat kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh sebuah perusahaan perbankan. Alasan memilih LDR menjadi salah satu indikator dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Bank Indonesia LDR sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesehatan terhadap bank-bank yang ada di Indonesia karena LDR menunjukkan seberapa jauh tingkat likuiditas suatu bank. Semakin tinggi tingkat LDR, maka semakin tidak likuid suatu bank, artinya bank tersebut akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat LDR, semakin likuid suatu bank. Akan tetapi keadaan bank yang semakin likuid menunjukkan banyaknya dana menganggur sehingga memperkecil kesempatan bank untuk memperoleh penerimaan yang lebih besar, karena fungsi intermediasi bank tidak tercapai dengan baik. Oleh karena itu pentingnya untuk mengetahui nilai LDR, dan menjaga nilai LDR suatu perbankan agar tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel III.3
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (LDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	<70%
2	Sehat	70% - <85%
3	Cukup Sehat	85% - <100%
4	Tidak Sehat	100% - 120%
5	Sangat Tidak Sehat	> 120%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Good Corporate Governance

Dalam memperhitungkan dampak GCG pada perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan signifikan serta materialitas dan kelemahan GCG pada perusahaan anak. Pendekatan self-assessment berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP 2013 digunakan untuk mengukur GCG.

Pendekatan self-assessment adalah suatu proses dimana masing-masing bank menilai sendiri berdasarkan persetujuan direksi dan sesuai dengan ketentuan peringkat komposit yang dituangkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP. (Azmi, F., Pramono, N. H., & Wahyuni, M. (2021). Pentingnya penilaian GCG karena GCG merupakan evaluasi atas kualitas manajemen dalam menerapkan prinsip - prinsip GCG yang ditetapkan Bank Indonesia dalam rangka penerapan GCG bagi bank umum, yang terbagi berdasarkan karakteristik bank dan kompleksitas usaha bank. Oleh karena itu GCG merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat kesehatan perbankan dalam menilai aspek kualitas manajemen.

Tabel III.4
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Good Corporate governance (GCG)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NK < 1,5$
2	Sehat	$NK 1,5 \leq NK < 2,5$
3	Cukup Sehat	$NK 2,5 \leq NK < 3,5$
4	Tidak Sehat	$NK 3,5 \leq NK < 4,5$
5	Sangat Tidak Sehat	$NK 4,5 \leq NK < 5$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Earning

a. Return On Assets (ROA)

Menurut Kashmir (2014), return on assets (ROA) adalah statistik keuangan yang menggambarkan keuntungan yang diperoleh melalui penggunaan aset perusahaan. Dimana rasio ROA merupakan suatu perhitungan yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan dalam mengelola modalnya untuk dimanfaatkan dan dikelola menghasilkan laba bagi perusahaan. Laba sebelum pajak dibagi dengan rata-rata total aset sepanjang tahun dikalikan 100 persen sama dengan ROA. Alasan memilih ROA sebagai salah satu indikator dalam penelitian ini dikarenakan menurut (Setiawan, 2016) ROA menunjukkan efektivitas perusahaan perbankan sehingga menjadi bagian penting perusahaan mengingat keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset dapat mencerminkan tingkat efisiensi usaha suatu bank. Semakin besar ROA, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kecil kemungkinan terjadi bank dalam kondisi bermasalah.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.5
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Earning (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 2\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Tidak Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Sangat Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011

b. Net Interest Margin (NIM)

Menurut Taswan (2015:167), Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. NIM dihitung dengan cara pendapatan bunga bersih dibagi dengan rata-rata aktiva produktif dikalikan dengan 100%. Alasan memilih NIM menjadi salah satu indikator dalam penelitian ini dikarenakan menurut (Setiawan dan Nindhita, 2019) rasio net interest margin merupakan rasio yang penting dalam kehidupan perbankan yakni bagi manajemen bank dan bagi pihak investor. Rasio net interest margin dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan strategi dalam manajemen perbankan dan investor. Semakin besar nilai NIM menunjukkan semakin besar pendapatan bunga bersih atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Menurut Rivai (2012:482) NIM harus cukup besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menutup kerugiankerugian pinjaman, dan kerugian-kerugian sekuritas untuk dijadikan profit.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel III.6
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Earning (NIM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	>5%
2	Sehat	2,01% - 5%
3	Cukup Sehat	1,5- 2%
4	Tidak Sehat	0% - 1,49%
5	Sangat Tidak Sehat	< 0%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011

4. Capital (CAR)

Menurut Kasmir (2016:46), CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Berdasarkan definisi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa CAR adalah satu satunya rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah. Selain itu, CAR merupakan modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga. CAR merupakan rasio yang menghitung jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap ATMR/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dikalikan dengan 100%. (Taswan, 2015:166).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel III.7
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Capital (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	CAR > 12%
2	Sehat	9% - < 12%
3	Cukup Sehat	8% - < 9%
4	Tidak Sehat	6% - < 8%
5	Sangat Tidak Sehat	≤ 6%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011

5. Penetapan Peringkat Komposit secara keseluruhan

Komponen – komponen RGEC tersebut pada akhirnya akan dilakukan pembobotan peringkat komposit untuk masing – masing komponen yang telah memperoleh nilai berdasarkan peringkatnya. Nilai inilah yang akan dijadikan tolak ukur untuk menentukan nilai aktual yang dijadikan patokan dalam penentuan nilai atau peringkat tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Nilai komposit untuk rasio keuangan masing-masing komponen yang menempati peringkat komposit akan bernilai sebagai berikut (Refmasari dan Setiawan, 2014):

- a. PK 1 memiliki bobot nilai 5
- b. PK 2 memiliki bobot nilai 4
- c. PK 3 memiliki bobot nilai 3
- d. PK 4 memiliki bobot nilai 4
- e. PK 5 memiliki bobot nilai 1

Nilai inilah yang akan dijadikan tolak ukur dalam satuan persentase untuk menentukan peringkat komposit dari seluruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen alat ukur atau rasio yang dipergunakan dalam penilaian kesehatan bank dengan metode RGEC dengan rumus sebagai berikut:

$$RGEC = \frac{\text{Total bobot nilai aktual keseluruhan rasio}}{\text{Total bobot nilai maksimum keseluruhan rasio}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dihasilkan sebuah nilai persentase yang akan disesuaikan dengan table matriks kriteria penetapan peringkat komposit yang telah diatur pada peraturan Surat Edaran Bank Indonesia NO.13/24/DPNP tahun 2011.

Tabel III.8
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit

Peringkat	Penjelasan
PK 1 86 – 100%	Menunjukkan bahwa bank secara umum dalam kondisi sangat sehat, dan mampu menghadapi konsekuensi negatif dari perubahan kondisi bisnis dan variabel eksternal lainnya, yang dibuktikan dengan aspek penilaian profil risiko, penerapan GCG, profitabilitas, dan permodalan yang baik secara keseluruhan. Jika ada kekurangan, mereka tidak memiliki dampak besar dalam banyak kasus.
PK 2 71 - 85%	Menunjukkan bank secara umum sehat, menunjukkan bahwa bank mampu menghadapi konsekuensi negatif dari perubahan kondisi bisnis dan variabel eksternal lainnya, yang dibuktikan dengan elemen penilaian profil risiko, penerapan GCG, profitabilitas, dan permodalan yang secara umum memadai. Jika ada kekurangan, biasanya kecil, dan jika tidak ditangani oleh manajemen bank, mereka dapat membahayakan kemampuan bank untuk terus melakukan bisnis.
PK 3 61 - 70%	Menunjukkan bank dalam kondisi yang cukup sehat dikarenakan bank kurang mampu untuk menghadapi perubahan yang ada pada risk profile, GCG, profitabilitas dan permodalan, sehingga pihak manajemen tidak bisa menyelesaikan masalah yang terjadi dan menyebabkan terjadinya kendala pada usaha bank
PK 4 41- 60%	Menunjukkan bahwa bank biasanya dalam kondisi kurang sehat, bank dianggap tidak mampu menghadapi konsekuensi negatif dari perubahan kondisi bisnis dan variabel eksternal lainnya, seperti yang ditunjukkan pada faktor penilaian profil risiko, penerapan GCG, profitabilitas, dan permodalan yang baik secara keseluruhan. Jika terdapat kekurangan biasanya cukup serius dan tidak dapat diselesaikan oleh manajemen bank sehingga menyebabkan bisnis bank terganggu
PK 5 ≤ 40%	Menunjukkan kondisi bank yang tidak sehat dikarenakan bank tidak mampu menghadapi perubahan yang terjadi pada profil risiko, GCG, profitabilitas serta permodalan. Sehingga bank membutuhkan bantuan pihak lain dalam menghadapi kondisi yang sedang terjadi.

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Uji Beda

Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Permana, 2012). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19. Penelitian ini memiliki subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda, maka penelitian ini menggunakan Uji Pired Sample T-test. Adapun tahap tahapnya sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Statistik deskriptif, statistik deskriptif memberikan deskripsi data yang dilihat dari nilai mean, median, maximum, minimum, dan standar deviasi data yang diteliti. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang mendukung perubahan kinerja keuangan.

b. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak (tidak ada perbedaan) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima (ada perbedaan). Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Uji T Berpasangan (Paired Sample Test)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan dalam kelompok yang sama sebelum dan sesudah penerapan (Sekaran, & Bougie, 2017). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis adanya perbedaan yang timbul sebelum dan selama pandemi covid-19. Uji ini digunakan jika data berdistribusi normal.

2) Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon

Uji nonparametik yang digunakan untuk menguji perbedaan yang signifikan antara dua sampel yang berkaitan atau pengukuran bersifat tunggal yang mengulang (Sekaran, & Bougie, 2017). Uji ini digunakan jika data yang digunakan tidak berdistribusi normal. Menurut Widiyanto (2013), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Sedangkan Uji wilcoxon merupakan metode statistika yang dipergunakan untuk menguji perbedaan dua data yang berpasangan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya. Wilcoxon signed rank test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji wilcoxon signed rank test merupakan uji alternatif dari uji paired sample t test.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 yang diukur dengan rasio NPL, LDR, ROA, NIM, CAR, dan GCG sebelum dan selama covid-19. Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data, dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis dengan Paired Sample T-test pada rasio NPL menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan selama covid-19 yang diukur dengan NPL dikarenakan perbankan mampu mengatur NPL sehingga kredit menjadi rendah, serta kebijakan pemerintah melalui OJK membuat kebijakan restrukturisasi kredit.
2. Hasil uji hipotesis dengan Paired Sample T-test pada rasio LDR menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan selama covid-19 yang diukur dengan LDR dikarenakan kredit yang diberikan oleh bank menurun selama terjadinya covid-19 namun tidak berdampak signifikan.
3. Hasil uji hipotesis dengan Paired Sample T-test pada rasio GCG menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan selama covid-19 yang diukur dengan GCG dikarenakan

penerapan nilai komposit GCG pada bank konvensional yang membaik, karena semakin rendah nilai komposit GCG maka semakin baik penerapan GCG. Nilai komposit GCG sebelum dan selama covid-19 termasuk dalam predikat baik.

4. Hasil uji hipotesis dengan Paired Sample T-test pada rasio ROA menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan selama covid-19 yang diukur dengan ROA dikarenakan bank dimasa pandemic covid-19 mengalami penurunan laba.
5. Hasil uji hipotesis dengan Paired Sample T-test pada rasio NIM menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan selama covid-19 yang diukur dengan NIM dikarenakan terjadi penurunan pendapat bunga bersih dikarenakan penurunan kredit yang berdampak pada pendapatan bunga.
6. Hasil uji hipotesis dengan Paired Sample T-test pada rasio CAR menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan selama covid-19 yang diukur dengan CAR dikarenakan selama adanya covid-19 terjadi penurunan nilai ATMR kredit yang dipengaruhi kenaikan CKPN dalam mengatasi risiko ditengah NPL meningkat.

SARAN

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian terkait tentang perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan sesudah adanya covid-19, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi masyarakat tentang kondisi kesehatan bank ditengah wabah covid-19 dengan cara menggunakan metode RGEC sesuai dengan peraturan Bank Indonesia agar dapat menyimpan uangnya di perbankan yang paling sehat tanpa keraguan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambah variabel independen lain yang belum diteliti di dalam penelitian ini seperti, Loan to Asset Ratio (LAR), Return On Equity (ROE), dan juga periode tahun terbaru.
3. Untuk para investor, agar dapat melihat kinerja perbankan mana yang mampu mempertahankan tingkat kesehatannya secara maksimal baik sebelum maupun selama adanya pandemi covid-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282
- Agus, Mikha widiyanto. 2013. *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Almunawaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Amwaluna*, 117.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnita Sari. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah. Studi Kasus: PT Bank Syariah Mandiri, TBK Tahun 2015-2017: *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol, 8 No.5
- Azmi, F., Pramono, N. H., & Wahyuni, M. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1880–1888.
- Benedict, D., & Bethadiva, R. (2019). *Beberapa Sektor Pasar Saham Di Indonesia*.
- Badisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Darnita, D. 2016. Perbandingan Analisis Metode Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity to Market Risk (CAMELS) dan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC) Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank BUMN . Skripsi Universitas Sumatera Utara
- Fajzah, I., & Amrina, D. H. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional di Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 89–103.
- Gahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntabel*, 15(1), 39–48.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAKBerbasis IFRS* Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Hutauruk, Martinus Robert 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting* Versi 6. Jakarta Barat : Indeks
- Itahiyah, M. E., Padilla, M. A. E., & Palupi, D. (2021). Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bank BUMN di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 25–40.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Publisher.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Ma'ruf, D. O. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital (RGEC) Pada BPD Se-Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Jurnal EMBA*, 7(2), 2401–2410.
- Miah, M. D., Suzuki, Y., & Uddin, S. S. (2021). The impact of COVID-19 on Islamic banks in Bangladesh: a perspective of Marxian “circuit of merchant’s capital”. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 1759–0817.
- Ngraha, D. E. (2019). Manajemen Risiko Reputasi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 3(2), 100-107.
- Nurul, F. 2021. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Pewawa, A. (2022). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei*.
- Paramartha dan Darmayanti, M. (2017). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT Bank Mandiri, Tbk. *E-jurnal Manajemen Unud* Vol 6. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 948–974.
- Prayogo, I., & Afrizal, T. (2021). Persepsi Pendidik, Mahasiswa Akuntansi dan Akuntan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntan Publik terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan (Studi di Universitas dan KAP di Semarang). *Institut Penelitian dan Kritik Internasional Budapest (BIRCI-Journal): Humaniora dan Ilmu Sosial*, 4(1), 89–101.

Putra, Alfriandy Eka. 2021. Analisa Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan Menggunakan Metode RGEC pada Masa Pandemi Covid19 (Studi Kasus Perbankan yang Go public).

Udekop, JA, Horner, R., Hulme, D., Adhikari, R., Agarwal, B., Alford, M., Bakewell, O., Banks, N., Barrientos, S., Bastia, T., Bebbington, AJ, Das, U., Dimova, R., Duncombe, R., Enns, C., Fielding, D., Foster, C., Foster, T., Frederiksen, T., ... Zhang, YF (2020) . COVID-19 dan Kasus untuk Pembangunan Global. *Perkembangan Dunia*, 134, 105044.

Refmasari, Veranda Aga dan Setiawan, Ngadirin. 2014. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Menggunakan Metode RGEC Dengan Cakupan Risk Profile, Earnings, dan Capital Pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah 142 142 Istimewa Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Profita 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(1) h:41-54.

Rivai, Veithzal., dkk. (2013). *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rustam, Bambang Rianto. 2017. *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Sakaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6 ed.). Salemba Empat.

Sito, A. A., & Septianti, D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Indonesia. 8(2).

Srait, S., & Pardede, H. D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 3(2), 313–323. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v3i2.197>

SWANTORO, S. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Perbankan Syariah Di Indonesia : Sebuah Tinjauan Metode Rgec. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27(2), 83–92. <https://doi.org/10.23960/jak.v27i2.365>

Sudirman, I Wayan. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

PT Alfabet.

Taswan. 2015. *Akuntansi Perbankan*. Cetakan ke-4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Tono, I., & Djaddang, S. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Buku Iv Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 72–90. <https://doi.org/10.25170/balance.v18i1.2336>

Tono, Maria Indriyani Hewe. 2020. Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap NPL Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, Vol.8, No.2.

Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 6(2), 106–112. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/viewFile/2237/1687>

<https://infobanknews.com/kondisi-perbankan-nasional-disebelum-pandemi-covid-19/>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx#:~:text=Pada%20Undang%20Dundang%20Nomor%2010,rangka%20meningkatkan%20taraf%20hidup%20masyarakat.>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

1. Tabulasi Variabel NPL

NO.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	KREDIT BERMASALAH	KREDIT YANG DIBERIKAN	NPL
1.	GRO (Bank Rakyat Indonesia Tbk)	2021	Rp 461.598.000.000	Rp 11.608.327.398.000	3,98
		2020	Rp 968.070.000.000	Rp 19.491.934.000.000	4,97
		2019	Rp 1.482.507.000.000	Rp 19.366.245.000.000	7,66
		2018	Rp 447.654.022.000	Rp 15.670.732.413.000	2,86
2.	GRS (Bank K Indonesia Tbk)	2021	Rp 274.609.000.000	Rp 6.076.409.000.000	4,52
		2020	Rp 262.349.000.000	Rp 5.105.932.000.000	5,14
		2019	Rp 485.417.000.000	Rp 4.156.767.000.000	11,68
		2018	Rp 191.988.000.000	Rp 2.982.477.000.000	6,44
3.	MAR (Bank Mar Indonesia Tbk)	2021	Rp 156.287.166.000	Rp 2.410.000.000.000	6,48
		2020	Rp 118.165.119.000	Rp 1.720.000.000.000	6,87
		2019	Rp 92.534.263.000	Rp 1.891.376.468.000	4,89
		2018	Rp 67.603.096.000	Rp 1.286.156.939.000	5,26
4.	ARTO (Bank Jago Tbk)	2021	Rp 31.030.000.000	Rp 5.368.954.000.000	0,58
		2020	Rp -	Rp 907.956.000.000	0,00
		2019	Rp 5.818.938.804	Rp 284.417.718.323	2,05
		2018	Rp 24.184.985.656	Rp 391.994.979.415	6,17
5.	ABP (Bank MNC Internasional Tbk)	2021	Rp 375.445.000.000	Rp 8.285.226.000.000	4,53
		2020	Rp 405.168.000.000	Rp 6.898.889.000.000	5,87
		2019	Rp 436.386.000.000	Rp 7.347.489.000.000	5,94
		2018	Rp 429.378.000.000	Rp 7.272.968.000.000	5,90
6.	ACA (Bank Capital Indonesia Tbk)	2021	Rp 2.305.356.000	Rp 2.306.000.000.000	0,10
		2020	Rp 6.382.269.000	Rp 6.190.000.000.000	0,10
		2019	Rp 339.437.000.000	Rp 9.750.000.000.000	3,48
		2018	Rp 236.708.000.000	Rp 8.010.000.000.000	2,96
7.	BBKA (Bank Central Asia Tbk)	2021	Rp 13.412.000.000.000	Rp 622.013.000.000.000	2,16
		2020	Rp 10.327.000.000.000	Rp 574.590.000.000.000	1,80
		2019	Rp 7.877.000.000.000	Rp 586.940.000.000.000	1,34
		2018	Rp 7.593.637.000.000	Rp 538.100.000.000.000	1,41
8.	BBHI (Bank Indonesia Tbk)	2021	Rp 6.386.371.726	Rp 2.198.243.000.000	0,29
		2020	Rp 22.361.517.470	Rp 1.275.827.000.000	1,75
		2019	Rp 65.238.442.439	Rp 1.660.864.000.000	3,93
		2018	Rp 37.831.621.059	Rp 1.561.125.000.000	2,42
9.	BBKP (Bank KB Bukopin Tbk)	2021	Rp 6.528.362.000.000	Rp 59.000.000.000.000	11,07
		2020	Rp 6.175.840.000.000	Rp 61.000.000.000.000	10,12
		2019	Rp 4.148.801.000.000	Rp 67.835.773.000.000	6,12
		2018	Rp 4.374.819.000.000	Rp 64.365.307.000.000	6,80



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	2021	Rp	93.509.000.000	Rp	7.948.979.000.000	1,18
			2020	Rp	121.350.000.000	Rp	7.195.565.000.000	1,69
			2019	Rp	176.071.000.000	Rp	7.791.537.000.000	2,26
			2018	Rp	169.186.000.000	Rp	7.274.824.000.000	2,33
5.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	2021	Rp	21.528.000.000.000	Rp	582.436.230.000.000	3,70
			2020	Rp	23.516.000.000.000	Rp	586.206.787.000.000	4,01
			2019	Rp	12.962.000.000.000	Rp	556.770.947.000.000	2,33
			2018	Rp	10.038.000.000.000	Rp	512.778.497.000.000	1,96
6.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	2021	Rp	31.238.375.000.000	Rp	943.703.000.000.000	3,31
			2020	Rp	28.021.597.000.000	Rp	910.352.283.000.000	3,08
			2019	Rp	25.406.892.000.000	Rp	907.390.000.000.000	2,80
			2018	Rp	19.053.384.000.000	Rp	804.338.000.000.000	2,37
7.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	2021	Rp	4.967.114.185.000	Rp	928.566.793.289.000	0,53
			2020	Rp	8.124.345.116.000	Rp	903.611.299.672.000	0,90
			2019	Rp	8.598.306.663.000	Rp	592.158.667.514.000	1,45
			2018	Rp	11.837.418.927.000	Rp	543.139.638.579.000	2,18
8.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	2021	Rp	8.989.046.000.000	Rp	247.285.433.000.000	3,64
			2020	Rp	9.718.909.000.000	Rp	235.052.116.000.000	4,13
			2019	Rp	10.445.900.000.000	Rp	232.212.539.000.000	4,50
			2018	Rp	5.536.289.000.000	Rp	216.256.305.000.000	2,56
19.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	2021	Rp	74.992.000.000	Rp	4.275.500.000.000	1,75
			2020	Rp	148.412.000.000	Rp	3.665.339.000.000	4,05
			2019	Rp	165.382.000.000	Rp	3.828.786.000.000	4,32
			2018	Rp	620.940.000.000	Rp	3.941.860.000.000	15,75
19.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	2021	Rp	390.222.000.000	Rp	10.015.617.000.000	3,90
			2020	Rp	365.218.000.000	Rp	7.350.650.000.000	4,97
			2019	Rp	92.799.000.000	Rp	6.245.991.000.000	1,49
			2018	Rp	437.463.000.000	Rp	10.259.055.000.000	4,26
19.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	2021	Rp	2.924.285.000.000	Rp	106.092.424.000.000	2,76
			2020	Rp	3.127.350.000.000	Rp	109.391.995.000.000	2,86
			2019	Rp	3.550.307.000.000	Rp	109.971.338.000.000	3,23
			2018	Rp	3.054.435.000.000	Rp	104.571.750.000.000	2,92
19.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	2021	Rp	434.391.000.000	Rp	3.084.002.000.000	14,09
			2020	Rp	843.833.000.000	Rp	3.789.819.000.000	22,27
			2019	Rp	267.161.000.000	Rp	5.337.723.000.000	5,01
			2018	Rp	325.590.000.000	Rp	5.515.795.000.000	5,90
19.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	2021	Rp	129.600.000.000	Rp	2.527.795.000.000	5,13
			2020	Rp	144.867.000.000	Rp	2.637.823.000.000	5,49
			2019	Rp	68.184.000.000	Rp	2.990.042.000.000	2,28
			2018	Rp	123.871.000.000	Rp	2.913.152.000.000	4,25



© Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Hassan Syarifuddin Kasim Riau

24	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	MAS (Bank Maspion Indonesia Tbk)	2021	Rp 196.204.000.000	Rp 8.232.239.000.000	2,38
			2020	Rp 314.956.000.000	Rp 6.907.692.000.000	4,56
			2019	Rp 143.850.000.000	Rp 5.466.907.000.000	2,63
			2018	Rp 150.373.000.000	Rp 4.976.591.000.000	3,02
25	b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	BRI (PT. Bank Mandiri Persero Tbk)	2021	Rp 23.118.888.000.000	Rp 828.113.863.000.000	2,79
			2020	Rp 24.855.920.000.000	Rp 763.603.416.000.000	3,26
			2019	Rp 18.840.000.000.000	Rp 792.351.000.000.000	2,38
			2018	Rp 20.044.000.000.000	Rp 718.967.000.000.000	2,79
26	2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	BNI (Bank Negara Indonesia Tbk)	2021	Rp 150.561.000.000	Rp 3.970.764.000.000	3,79
			2020	Rp 168.945.000.000	Rp 4.576.091.000.000	3,69
			2019	Rp 122.664.000.000	Rp 5.165.686.000.000	2,37
			2018	Rp 144.472.000.000	Rp 4.766.544.000.000	3,03
27		BNGA (Bank CIMB Naga Tbk)	2021	Rp 6.211.907.000.000	Rp 168.477.786.000.000	3,69
			2020	Rp 6.213.417.000.000	Rp 162.829.633.000.000	3,82
			2019	Rp 5.334.542.000.000	Rp 188.177.510.000.000	2,83
			2018	Rp 5.760.517.000.000	Rp 182.364.079.000.000	3,16
28		BNII (PT Bank Maybank Indonesia Tbk)	2021	Rp 748.574.000.000	Rp 98.503.000.000.000	0,76
			2020	Rp 1.448.673.000.000	Rp 102.042.000.000.000	1,42
			2019	Rp 3.966.000.000.000	Rp 120.018.768.000.000	3,30
			2018	Rp 3.317.000.000.000	Rp 131.071.704.000.000	2,53
29		BNLI (Bank Permata Tbk)	2021	Rp 4.579.197.000.000	Rp 116.985.878.000.000	3,91
			2020	Rp 4.028.096.000.000	Rp 110.810.908.000.000	3,64
			2019	Rp 3.217.636.000.000	Rp 105.082.244.000.000	3,06
			2018	Rp 8.985.413.000.000	Rp 99.209.601.000.000	9,06
		BNI (Bank Ina Tbk)	2021	Rp 97.193.000.000	Rp 3.709.335.000.000	2,62
			2020	Rp 41.886.000.000	Rp 2.931.448.000.000	1,43
			2019	Rp 119.872.000.000	Rp 2.519.213.000.000	4,76
			2018	Rp 42.825.000.000	Rp 1.759.096.000.000	2,43
		BKR (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk)	2021	Rp 3.424.344.000.000	Rp 95.813.046.000.000	3,57
			2020	Rp 3.163.470.000.000	Rp 89.450.934.000.000	3,54
			2019	Rp 3.461.705.000.000	Rp 81.181.946.000.000	4,26
			2018	Rp 3.243.117.000.000	Rp 74.703.327.000.000	4,34
		BUM (Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)	2021	Rp 1.130.901.000.000	Rp 40.918.142.000.000	2,76
			2020	Rp 1.100.908.000.000	Rp 40.026.045.000.000	2,75
			2019	Rp 838.377.000.000	Rp 37.372.166.000.000	2,24
			2018	Rp 636.754.000.000	Rp 32.694.687.000.000	1,95
		BKS (Bank BNI Indonesia Tbk)	2021	Rp 7.379.000.000.000	Rp 94.337.585.000.000	7,82
			2020	Rp 555.636.000.000	Rp 11.267.424.000.000	4,93
			2019	Rp 791.366.000.000	Rp 13.876.418.000.000	5,70
			2018	Rp 279.320.000.000	Rp 11.045.117.000.000	2,53



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang (Bank of Indonesia Tbk)
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021	Rp	374.808.000.000	Rp	16.313.869.000.000	2,30
2020	Rp	416.854.000.000	Rp	18.878.373.000.000	2,21
2019	Rp	420.464.000.000	Rp	21.314.497.000.000	1,97
2018	Rp	319.996.000.000	Rp	19.214.056.000.000	1,67
2021	Rp	51.119.465.546	Rp	1.641.815.675.636	3,11
2020	Rp	48.276.843.335	Rp	1.826.676.991.310	2,64
2019	Rp	43.545.471.792	Rp	1.942.268.847.624	2,24
2018	Rp	42.361.357.673	Rp	2.324.573.367.093	1,82
2021	Rp	2.283.279.000.000	Rp	135.598.774.000.000	1,68
2020	Rp	1.642.200.000.000	Rp	136.212.619.000.000	1,21
2019	Rp	1.152.605.000.000	Rp	141.760.183.000.000	0,81
2018	Rp	844.566.000.000	Rp	68.136.780.000.000	1,24
2021	Rp	1.033.254.146.000	Rp	14.683.000.000.000	7,04
2020	Rp	1.051.259.613.000	Rp	13.676.000.000.000	7,69
2019	Rp	887.773.000.000	Rp	17.440.120.000.000	5,09
2018	Rp	563.236.000.000	Rp	16.393.000.000.000	3,44
2021	Rp	140.933.000.000	Rp	5.432.435.725.731	2,59
2020	Rp	119.772.000.000	Rp	4.256.838.319.337	2,81
2019	Rp	90.861.000.000	Rp	3.256.967.969.699	2,79
2018	Rp	57.957.000.000	Rp	2.902.192.228.889	2,00
2021	Rp	389.730.000.000	Rp	10.816.904.000.000	3,60
2020	Rp	569.394.000.000	Rp	11.982.582.000.000	4,75
2019	Rp	784.499.000.000	Rp	13.459.487.000.000	5,83
2018	Rp	938.277.000.000	Rp	15.076.319.000.000	6,22
2021	Rp	138.020.153.465	Rp	7.880.000.000.000	1,75
2020	Rp	178.280.231.117	Rp	7.490.000.000.000	2,38
2019	Rp	326.691.394.243	Rp	7.865.653.000.000	4,15
2018	Rp	74.160.794.483	Rp	7.237.193.000.000	1,02
2021	Rp	2.779.000.000.000	Rp	69.529.675.000.000	4,00
2020	Rp	2.305.000.000.000	Rp	53.905.027.000.000	4,28
2019	Rp	112.699.000.000	Rp	69.067.509.000.000	0,16
2018	Rp	109.976.000.000	Rp	63.586.749.000.000	0,17
2021	Rp	604.728.000.000	Rp	13.772.663.000.000	4,39
2020	Rp	397.910.000.000	Rp	14.729.081.000.000	2,70
2019	Rp	349.559.000.000	Rp	13.858.412.000.000	2,52
2018	Rp	293.660.000.000	Rp	11.550.654.000.000	2,54
2021	Rp	457.728.000.000	Rp	60.677.000.000.000	0,75
2020	Rp	661.940.000.000	Rp	48.487.000.000.000	1,37
2019	Rp	728.581.000.000	Rp	53.015.000.000.000	1,37
2018	Rp	616.951.000.000	Rp	42.253.000.000.000	1,46

© Hak Cipta Bank NISP (PT Bank NISP Tbk)
 Hak Cipta Bank NISP (PT Bank NISP Tbk)
 1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencari izin dari penulis.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021	Rp	2.843.000.000.000	Rp	113.228.691.000.000	2,51
2020	Rp	2.209.000.000.000	Rp	109.737.912.000.000	2,01
2019	Rp	2.037.000.000.000	Rp	114.436.825.000.000	1,78
2018	Rp	2.032.000.000.000	Rp	113.490.896.000.000	1,79
2021	Rp	56.829.000.000	Rp	9.812.089.000.000	0,58
2020	Rp	15.906.000.000	Rp	7.428.576.000.000	0,21
2019	Rp	148.946.000.000	Rp	7.140.003.000.000	2,09
2018	Rp	63.480.000.000	Rp	6.548.959.000.000	0,97
2021	Rp	4.245.000.000.000	Rp	110.658.045.000.000	3,84
2020	Rp	3.632.000.000.000	Rp	113.017.219.000.000	3,21
2019	Rp	4.313.000.000.000	Rp	136.724.890.000.000	3,15
2018	Rp	4.336.000.000.000	Rp	137.385.515.000.000	3,16
2021	Rp	315.461.000.000	Rp	33.429.580.000.000	0,94
2020	Rp	332.446.000.000	Rp	29.579.069.000.000	1,12
2019	Rp	437.920.000.000	Rp	26.429.707.000.000	1,66
2018	Rp	386.621.000.000	Rp	22.294.572.000.000	1,73

2. Tabulasi Variabel LDR

NO.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	KREDIT YANG DIBERIKAN	DANA PIHAK KETIGA	LDR
1.	AGRO (Bank Rakyat Indonesia Agroniana Tbk)	2021	Rp 11.608.327.398.000	Rp 134.962.920.000	86,01
		2020	Rp 19.491.933.792.000	Rp 229.952.790.000	84,76
		2019	Rp 19.366.245.000.000	Rp 211.446.010.000	91,59
		2018	Rp 15.670.732.000.000	Rp 180.645.360.000	86,75
2.	AGRS (Bank IBK Indonesia Tbk)	2021	Rp 6.076.409.000.000	Rp 6.322.652.000.000	96,11
		2020	Rp 5.105.932.000.000	Rp 4.870.579.000.000	104,83
		2019	Rp 4.156.767.000.000	Rp 4.868.738.000.000	85,38
		2018	Rp 2.982.477.000.000	Rp 3.488.648.000.000	85,49
3.	AMAR (Bank Amar Indonesia Tbk)	2021	Rp 2.410.000.000.000	Rp 3.179.598.306.000	75,80
		2020	Rp 1.720.000.000.000	Rp 2.294.835.437.000	74,95
		2019	Rp 1.891.376.468.000	Rp 1.831.162.119.000	103,29
		2018	Rp 1.286.156.939.000	Rp 1.096.323.953.000	117,32
4.	ARTO (Bank Jago Tbk)	2021	Rp 5.368.954.000.000	Rp 3.677.572.000.000	145,99
		2020	Rp 907.956.000.000	Rp 803.946.000.000	112,94
		2019	Rp 284.417.718.323	Rp 599.084.000.000	47,48
		2018	Rp 391.994.979.415	Rp 511.938.000.000	76,57
5.	BABP (Bank MNC Internasional Tbk)	2021	Rp 8.285.226.000.000	Rp 11.242.321.000.000	73,70
		2020	Rp 6.898.889.000.000	Rp 9.206.851.000.000	74,93
		2019	Rp 7.347.489.000.000	Rp 8.431.270.000.000	87,15



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Ditinjau dari Undang-undang		2018	2019	2020	2021
2. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Rp 7.272.968.000.000	Rp 8.469.956.000.000		85,87
		Rp 2.306.000.000.000	Rp 18.713.805.000.000		12,32
		Rp 6.190.000.000.000	Rp 16.368.567.000.000		37,82
		Rp 9.750.000.000.000	Rp 16.107.029.000.000		60,53
	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Rp 8.010.000.000.000	Rp 15.422.541.000.000		51,94
		Rp 622.013.000.000.000	Rp 968.607.000.000.000		64,22
		Rp 574.590.000.000.000	Rp 834.284.000.000.000		68,87
		Rp 586.940.000.000.000	Rp 698.890.000.000.000		83,98
	1. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Rp 538.100.000.000.000	Rp 629.812.000.000.000		85,44
		Rp 2.198.243.000.000	Rp 2.124.024.000.000		103,49
		Rp 1.275.827.000.000	Rp 1.468.314.000.000		86,89
	2. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Rp 1.660.864.000.000	Rp 1.970.198.000.000		84,30
		Rp 1.561.125.000.000	Rp 1.644.927.000.000		94,91
		Rp 59.000.000.000.000	Rp 55.820.000.000.000		105,70
	3. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Rp 61.000.000.000.000	Rp 44.040.000.000.000		138,51
Rp 67.835.773.000.000		Rp 80.810.000.000.000		83,94	
Rp 64.365.307.000.000		Rp 76.150.000.000.000		84,52	
Rp 7.948.979.000.000		Rp 11.171.474.000.000		71,15	
4. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Rp 7.195.565.000.000	Rp 9.895.218.000.000		72,72	
	Rp 7.791.537.000.000	Rp 8.871.009.000.000		87,83	
	Rp 7.274.824.000.000	Rp 8.368.784.000.000		86,93	
	Rp 582.436.230.000.000	Rp 729.169.000.000.000		79,88	
5. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Rp 586.206.787.000.000	Rp 647.572.000.000.000		90,52	
	Rp 556.770.947.000.000	Rp 582.541.000.000.000		95,58	
	Rp 512.778.497.000.000	Rp 552.172.000.000.000		92,87	
	Rp 943.703.000.000.000	Rp 1.127.850.000.000.000		83,67	
6. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Rp 880.674.760.000.000	Rp 1.052.663.880.000.000		83,66	
	Rp 907.390.000.000.000	Rp 1.021.200.000.000.000		88,86	
	Rp 804.338.000.000.000	Rp 898.033.000.000.000		89,57	
	Rp 928.566.793.289.000	Rp 387.435.321.628.000		239,67	
7. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Rp 903.611.299.672.000	Rp 414.512.876.820.000		217,99	
	Rp 592.158.667.514.000	Rp 433.000.000.000.000		136,76	
	Rp 543.139.638.579.000	Rp 443.000.000.000.000		122,60	
	Rp 247.285.433.000.000	Rp 295.975.826.000.000		83,55	
8. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Rp 235.052.116.000.000	Rp 278.990.000.000.000		84,25	
	Rp 232.212.539.000.000	Rp 225.400.000.000.000		103,02	
	Rp 216.256.305.000.000	Rp 229.830.000.000.000		94,09	
	Rp 4.275.500.000.000	Rp 8.124.417.000.000		52,63	
9. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Rp 3.665.339.000.000	Rp 3.943.471.000.000		92,95	
	Rp 3.828.786.000.000	Rp 4.066.491.000.000		94,15	



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dianggap sebagai seluruh karya tulis ini tanpa mencahkan dan menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

2018	Rp	3.941.860.000.000	Rp	3.661.401.000.000	107,66	
	2021	Rp	10.015.617.000.000	Rp	15.945.444.000.000	62,81
	2020	Rp	7.350.650.000.000	Rp	13.064.987.000.000	56,26
	2019	Rp	6.245.991.000.000	Rp	12.806.232.000.000	48,77
2018	Rp	10.259.055.000.000	Rp	13.248.605.000.000	77,43	
	2021	Rp	106.092.424.000.000	Rp	123.350.000.000.000	86,01
	2020	Rp	109.391.995.000.000	Rp	126.210.000.000.000	86,67
	2019	Rp	109.971.338.000.000	Rp	114.275.000.000.000	96,23
2018	Rp	104.571.750.000.000	Rp	110.848.000.000.000	94,34	
	2021	Rp	3.084.002.000.000	Rp	4.639.454.000.000	66,47
	2020	Rp	3.789.819.000.000	Rp	2.582.207.000.000	146,77
	2019	Rp	5.337.723.000.000	Rp	5.584.175.000.000	95,59
2018	Rp	5.515.795.000.000	Rp	6.656.770.000.000	82,86	
	2021	Rp	2.527.795.000.000	Rp	6.317.788.000.000	40,01
	2020	Rp	2.637.823.000.000	Rp	4.121.760.000.000	64,00
	2019	Rp	2.990.042.000.000	Rp	3.613.089.000.000	82,76
2018	Rp	2.913.152.000.000	Rp	3.316.467.000.000	87,84	
	2021	Rp	3.709.335.000.000	Rp	12.502.036.000.000	29,67
	2020	Rp	2.931.448.000.000	Rp	7.104.540.000.000	41,26
	2019	Rp	2.519.213.000.000	Rp	4.002.762.000.000	62,94
2018	Rp	1.759.096.000.000	Rp	2.539.232.000.000	69,28	
	2021	Rp	95.813.046.000.000	Rp	113.528.599.000.000	84,40
	2020	Rp	89.450.934.000.000	Rp	91.023.500.000.000	98,27
	2019	Rp	81.181.946.000.000	Rp	83.339.717.000.000	97,41
2018	Rp	74.703.327.000.000	Rp	81.609.361.000.000	91,54	
	2021	Rp	40.918.142.000.000	Rp	81.870.000.000.000	49,98
	2020	Rp	40.026.045.000.000	Rp	68.468.000.000.000	58,46
	2019	Rp	37.372.166.000.000	Rp	60.545.872.000.000	61,73
2018	Rp	32.694.687.000.000	Rp	50.915.931.000.000	64,21	
	2021	Rp	9.433.758.500.000	Rp	12.015.196.000.000	78,52
	2020	Rp	11.267.424.000.000	Rp	11.965.296.000.000	94,17
	2019	Rp	13.876.418.000.000	Rp	17.270.000.000.000	80,35
2018	Rp	11.045.117.000.000	Rp	15.440.000.000.000	71,54	
	2021	Rp	8.232.239.000.000	Rp	12.004.245.000.000	68,58
	2020	Rp	6.907.692.000.000	Rp	8.205.395.000.000	84,18
	2019	Rp	5.466.907.000.000	Rp	5.807.732.000.000	94,13
2018	Rp	4.976.591.000.000	Rp	4.933.458.000.000	100,87	
	2021	Rp	957.636.147.000.000	Rp	7.479.000.000.000.000	12,80
	2020	Rp	877.051.229.000.000	Rp	6.665.000.000.000.000	13,16
	2019	Rp	792.351.000.000.000	Rp	5.999.000.000.000.000	13,21



© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dianggap mengumumkan dan memperbaiki sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	Bank Bumi Arta Tbk	2018	Rp 718.967.000.000.000	Rp 5.630.000.000.000.000	12,77
			2021	Rp 150.561.000.000.000	Rp 6.317.072.000.000.000	2,38
			2020	Rp 168.945.000.000.000	Rp 5.976.432.000.000.000	2,83
			2019	Rp 122.664.000.000.000	Rp 5.932.338.000.000.000	2,07
31	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	Bank CIMB Niaga Tbk	2018	Rp 144.472.000.000.000	Rp 5.656.864.000.000.000	2,55
			2021	Rp 168.477.786.000.000	Rp 241.300.000.000.000	69,82
			2020	Rp 162.829.633.000.000	Rp 207.500.000.000.000	78,47
			2019	Rp 188.177.510.000.000	Rp 195.600.000.000.000	96,21
32	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	Bank Indonesia	2018	Rp 182.364.079.000.000	Rp 190.800.000.000.000	95,58
			2021	Rp 98.503.000.000.000	Rp 114.899.000.000.000	85,73
			2020	Rp 102.042.000.000.000	Rp 115.003.000.000.000	88,73
			2019	Rp 120.018.768.000.000	Rp 110.601.000.000.000	108,52
33	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	Bank Permata Tbk	2018	Rp 131.071.704.000.000	Rp 116.800.000.000.000	112,22
			2021	Rp 116.985.878.000.000	Rp 179.990.000.000.000	65,00
			2020	Rp 110.810.908.000.000	Rp 145.750.000.000.000	76,03
			2019	Rp 105.082.244.000.000	Rp 104.140.124.000.000	100,90
34	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	Bank Sinarmas Tbk	2018	Rp 99.209.601.000.000	Rp 96.863.488.000.000	102,42
			2021	Rp 16.313.869.000.000	Rp 44.468.918.000.000	36,69
			2020	Rp 18.878.373.000.000	Rp 36.757.000.000.000	51,36
			2019	Rp 21.314.497.000.000	Rp 28.219.857.000.000	75,53
35	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	Bank of Indonesia Tbk	2018	Rp 19.214.056.000.000	Rp 24.298.427.000.000	79,08
			2021	Rp 1.641.815.675.636	Rp 1.692.893.061.358	96,98
			2020	Rp 1.826.676.991.310	Rp 1.822.027.712.690	100,26
			2019	Rp 1.942.268.847.624	Rp 1.952.178.357.225	99,49
36	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	Bank BTPN Tbk	2018	Rp 2.324.573.367.093	Rp 2.280.924.558.007	101,91
			2021	Rp 135.598.774.000.000	Rp 109.380.000.000.000	123,97
			2020	Rp 136.212.619.000.000	Rp 100.789.000.000.000	135,15
			2019	Rp 141.760.183.000.000	Rp 91.674.938.000.000	154,63
37	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	Bank Victoria International Tbk	2018	Rp 68.136.780.000.000	Rp 125.922.607.000.000	54,11
			2021	Rp 14.683.000.000.000	Rp 18.072.000.000.000	81,25
			2020	Rp 13.676.000.000.000	Rp 10.080.000.000.000	135,67
			2019	Rp 17.440.000.000.000	Rp 23.479.000.000.000	74,28
38	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	Bank Oke Indonesia Tbk	2018	Rp 16.393.000.000.000	Rp 22.194.000.000.000	73,86
			2021	Rp 5.432.435.725.731	Rp 4.539.653.000.000	119,67
			2020	Rp 4.256.838.319.337	Rp 3.638.318.000.000	117,00
			2019	Rp 3.256.967.969.699	Rp 3.037.080.000.000	107,24
39	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	Bank Artha Graha International Tbk	2018	Rp 2.902.192.228.889	Rp 2.887.590.000.000	100,51
			2021	Rp 10.816.904.000.000	Rp 21.005.956.000.000	51,49
			2020	Rp 11.982.582.000.000	Rp 25.500.329.000.000	46,99
40			2019	Rp 13.459.487.000.000	Rp 20.250.000.000.000	66,47



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dianggap mengumumkan dan memperbaiki sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.	MAYAS (Bank Mayapada International Tbk)	2018	Rp 15.076.319.000.000	Rp 20.455.000.000.000	73,70
				2021	Rp 7.880.000.000.000	Rp 20.174.471.000.000	39,06
				2020	Rp 7.490.000.000.000	Rp 19.316.046.000.000	38,78
				2019	Rp 7.865.653.000.000	Rp 12.533.262.000.000	62,76
41	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2. Dianggap mengumumkan dan memperbaiki sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	COR (Bank China Contraction Tbk)	2018	Rp 7.237.193.000.000	Rp 9.442.828.000.000	76,64
				2021	Rp 69.529.675.000.000	Rp 98.720.992.000.000	70,43
				2020	Rp 53.905.027.000.000	Rp 72.357.421.000.000	74,50
				2019	Rp 69.067.509.000.000	Rp 77.009.109.000.000	89,69
42	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.	MEGA (Bank Mega Tbk)	2018	Rp 63.586.749.000.000	Rp 71.510.536.000.000	88,92
				2021	Rp 13.772.663.000.000	Rp 19.300.000.000.000	71,36
				2020	Rp 14.729.081.000.000	Rp 18.400.000.000.000	80,05
				2019	Rp 13.858.412.000.000	Rp 12.900.000.000.000	107,43
43	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2. Dianggap mengumumkan dan memperbaiki sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	NISP (PT Bank CBC NISP Tbk)	2018	Rp 11.550.654.000.000	Rp 13.100.000.000.000	88,17
				2021	Rp 60.677.000.000.000	Rp 98.910.000.000.000	61,35
				2020	Rp 48.487.000.000.000	Rp 79.190.000.000.000	61,23
				2019	Rp 53.015.000.000.000	Rp 72.790.000.000.000	72,83
44	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.	NOBU (Bank Nationalnobu Tbk)	2018	Rp 42.253.000.000.000	Rp 60.730.000.000.000	69,58
				2021	Rp 113.228.691.000.000	Rp 168.050.732.000.000	67,38
				2020	Rp 109.737.912.000.000	Rp 159.036.404.000.000	69,00
				2019	Rp 114.436.825.000.000	Rp 126.121.499.000.000	90,74
45	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2. Dianggap mengumumkan dan memperbaiki sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	NBN (Bank PAN Indonesia Tbk)	2018	Rp 113.490.896.000.000	Rp 125.560.448.000.000	90,39
				2021	Rp 9.812.089.000.000	Rp 9.734.959.000.000	100,79
				2020	Rp 7.428.576.000.000	Rp 16.012.192.000.000	46,39
				2019	Rp 7.140.003.000.000	Rp 9.026.000.000.000	79,10
46	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.	SDRA (PT Bank WOORI Saudara Indonesia Tbk)	2018	Rp 6.548.959.000.000	Rp 8.691.000.000.000	75,35
				2021	Rp 110.658.045.000.000	Rp 126.380.000.000.000	87,56
				2020	Rp 113.017.219.000.000	Rp 136.416.000.000.000	82,85
				2019	Rp 136.724.890.000.000	Rp 122.749.000.000.000	111,39
47	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2. Dianggap mengumumkan dan memperbaiki sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	SDRA (PT Bank WOORI Saudara Indonesia Tbk)	2018	Rp 137.385.515.000.000	Rp 130.815.000.000.000	105,02
				2021	Rp 33.429.580.000.000	Rp 23.848.020.000.000	140,18
				2020	Rp 29.579.069.000.000	Rp 18.492.074.000.000	159,96
				2019	Rp 26.429.707.000.000	Rp 19.065.370.000.000	138,63
48	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.	SDRA (PT Bank WOORI Saudara Indonesia Tbk)	2018	Rp 22.294.572.000.000	Rp 15.391.187.000.000	144,85
				2021	Rp 33.429.580.000.000	Rp 23.848.020.000.000	140,18
				2020	Rp 29.579.069.000.000	Rp 18.492.074.000.000	159,96
				2019	Rp 26.429.707.000.000	Rp 19.065.370.000.000	138,63

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tabulasi Variabel ROA

NO.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA SEBELUM PAJAK	TOTAL ASET	ROA
milik UIN Suska Riau	AGRO (Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	2021	-Rp 3.303.476.299.000	Rp 16.866.523.000.000	-19,59
		2020	Rp 64.071.757.000	Rp 28.015.492.000.000	0,23
		2019	Rp 74.197.988.000	Rp 27.067.923.000.000	0,27
		2018	Rp 292.509.384.000	Rp 23.313.671.000.000	1,25
3.	AGRS (Bank IBK Indonesia Tbk)	2021	Rp 10.032.000.000	Rp 14.286.910.000.000	0,07
		2020	-Rp 172.586.000.000	Rp 9.854.035.000.000	-1,75
		2019	-Rp 259.121.000.000	Rp 6.421.844.000.000	-4,03
		2018	-Rp 29.860.000.000	Rp 4.151.151.000.000	-0,72
4.	AMAR (Bank Amar Indonesia Tbk)	2021	Rp 814.543.000	Rp 5.203.044.896.000	0,02
		2020	Rp 26.105.915.000	Rp 4.057.988.610.000	0,64
		2019	Rp 81.506.861.000	Rp 3.452.515.471.000	2,36
		2018	Rp 22.260.263.000	Rp 1.856.522.124.000	1,20
5.	ARTO (Bank Jago Tbk)	2021	Rp 9.134.000.000	Rp 12.312.422.000.000	0,07
		2020	-Rp 189.567.000.000	Rp 2.179.873.000.000	-8,70
		2019	-Rp 118.795.000.000	Rp 1.321.057.000.000	-8,99
		2018	-Rp 18.352.000.000	Rp 664.673.000.000	-2,76
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	BABP (Bank MNC Internasional Tbk)	2021	Rp 22.547.000.000	Rp 14.015.360.000.000	0,16
		2020	Rp 15.954.000.000	Rp 11.652.904.000.000	0,14
		2019	Rp 30.339.000.000	Rp 10.607.879.000.000	0,29
		2018	Rp 79.400.000.000	Rp 10.854.855.000.000	0,73
6.	BACA (Bank Capital Indonesia Tbk)	2021	Rp 48.694.000.000	Rp 22.325.883.000.000	0,22
		2020	Rp 78.959.000.000	Rp 20.223.558.000.000	0,39
		2019	Rp 23.949.000.000	Rp 18.959.622.000.000	0,13
		2018	Rp 142.073.000.000	Rp 18.019.614.000.000	0,79
7.	BBCA (Bank Central Asia Tbk)	2021	Rp 38.841.000.000.000	Rp 1.228.300.000.000.000	3,16
		2020	Rp 33.568.000.000.000	Rp 1.075.600.000.000.000	3,12
		2019	Rp 36.289.000.000.000	Rp 919.000.000.000.000	3,95
		2018	Rp 32.707.000.000.000	Rp 824.800.000.000.000	3,97
8.	BBHI (Allo Bank Indonesia Tbk)	2021	Rp 220.000.000.000	Rp 4.649.357.000.000	4,73
		2020	Rp 45.826.000.000	Rp 2.586.663.000.000	1,77
		2019	-Rp 46.420.000.000	Rp 2.527.173.000.000	-1,84
		2018	-Rp 120.795.000.000	Rp 2.264.173.000.000	-5,34
9.	BBKP (Bank KB Bukopin Tbk)	2021	-Rp 3.144.025.000.000	Rp 89.215.674.000.000	-3,52
		2020	-Rp 3.922.869.000.000	Rp 79.938.578.000.000	-4,91
		2019	Rp 133.794.000.000	Rp 100.264.248.000.000	0,13
		2018	Rp 216.335.000.000	Rp 95.643.923.000.000	0,23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		13.	14.	15.	16.	17.	18.		
BBMD (Bank Mestika Dharma Tbk)	2021	Rp 665.573.000.000	Rp 15.983.152.000.000	4,16	BBNI (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)	2021	Rp 12.550.987.000.000	Rp 964.837.692.000.000	1,30
	2020	Rp 419.976.000.000	Rp 14.159.755.000.000	2,97		2020	Rp 5.112.153.000.000	Rp 891.337.425.000.000	0,57
	2019	Rp 330.774.000.000	Rp 12.900.219.000.000	2,56		2019	Rp 19.369.106.000.000	Rp 845.605.208.000.000	2,29
	2018	Rp 355.549.000.000	Rp 12.093.079.000.000	2,94		2018	Rp 19.820.715.000.000	Rp 808.572.011.000.000	2,45
BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)	2021	Rp 40.992.065.000.000	Rp 1.678.097.734.000.000	2,44	BBSI (Krom Bank Indonesia Tbk)	2021	Rp 84.636.012.510.000	Rp 2.476.075.485.358.000	3,42
	2020	Rp 26.724.846.000.000	Rp 1.511.804.628.000.000	1,77		2020	Rp 45.116.026.336.000	Rp 1.441.234.275.187.000	3,13
	2019	Rp 43.364.053.000.000	Rp 1.416.758.840.000.000	3,06		2019	Rp 29.696.110.533.000	Rp 953.737.479.075.000	3,11
	2018	Rp 41.753.694.000.000	Rp 1.296.898.292.000.000	3,22		2018	Rp 33.093.211.056.000	Rp 866.345.889.327.000	3,82
BBTN (PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)	2021	Rp 2.993.320.000.000	Rp 371.868.311.000.000	0,80	BBYB (PT Bank Neo Commerce Tbk)	2021	-Rp 990.420.000.000	Rp 11.337.809.000.000	-8,74
	2020	Rp 2.270.857.000.000	Rp 361.208.406.000.000	0,63		2020	Rp 15.827.000.000	Rp 5.421.324.000.000	0,29
	2019	Rp 411.062.000.000	Rp 311.776.828.000.000	0,13		2019	Rp 17.859.000.000	Rp 5.123.734.000.000	0,35
	2018	Rp 3.610.275.000.000	Rp 306.436.194.000.000	1,18		2018	-Rp 138.325.000.000	Rp 4.533.729.000.000	-3,05
BCIC (Bank JTrust Indonesia Tbk)	2021	-Rp 548.472.000.000	Rp 21.317.575.000.000	-2,57	BDMN (Bank Danamon Indonesia Tbk)	2021	Rp 2.280.000.000.000	Rp 192.240.000.000.000	1,19
	2020	-Rp 581.431.000.000	Rp 16.204.908.000.000	-3,59		2020	Rp 2.067.000.000.000	Rp 200.890.000.000.000	1,03
	2019	Rp 49.299.000.000	Rp 17.311.597.000.000	0,28		2019	Rp 5.488.000.000.000	Rp 193.534.000.000.000	2,84
	2018	-Rp 403.581.000.000	Rp 17.823.669.000.000	-2,26		2018	Rp 4.926.000.000.000	Rp 186.762.000.000.000	2,64
BEKS (Bank Pembangunan Daerah Banten)	2021	-Rp 204.268.000.000	Rp 8.849.611.000.000	-2,31	BGTG (Bank Ganesha Tbk)	2021	Rp 14.651.000.000	Rp 8.575.950.000.000	0,17
	2020	-Rp 260.720.000.000	Rp 5.337.281.000.000	-4,88		2020	Rp 5.002.000.000	Rp 5.365.456.000.000	0,09
	2019	-Rp 180.700.000.000	Rp 8.097.328.000.000	-2,23		2019	Rp 14.526.000.000	Rp 4.809.743.000.000	0,30
	2018	-Rp 131.076.000.000	Rp 9.482.130.000.000	-1,38		2018	Rp 7.413.000.000	Rp 4.497.122.000.000	0,16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BINA (Bank Ina Perdana Tbk)	2021	Rp 50.177.000.000	Rp 15.055.850.000.000	0,33
	2020	Rp 28.621.000.000	Rp 8.437.685.000.000	0,34
	2019	Rp 9.940.000.000	Rp 5.262.429.000.000	0,19
	2018	Rp 16.935.000.000	Rp 3.854.174.000.000	0,44
BJBR (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk)	2021	Rp 2.587.582.000.000	Rp 158.356.097.000.000	1,63
	2020	Rp 2.168.028.000.000	Rp 140.934.002.000.000	1,54
	2019	Rp 1.977.962.000.000	Rp 123.536.474.000.000	1,60
	2018	Rp 1.937.044.000.000	Rp 120.191.387.000.000	1,61
BJTM (Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)	2021	Rp 1.937.974.000.000	Rp 100.723.330.000.000	1,92
	2020	Rp 1.507.367.000.000	Rp 83.619.452.000.000	1,80
	2019	Rp 1.864.133.000.000	Rp 76.715.290.000.000	2,43
	2018	Rp 1.753.698.000.000	Rp 62.689.118.000.000	2,80
BKSW (Bank QNB Indonesia Tbk)	2021	-Rp 1.483.995.000.000	Rp 17.701.527.000.000	-8,38
	2020	-Rp 279.380.000.000	Rp 18.297.700.000.000	-1,53
	2019	Rp 4.147.000.000	Rp 23.021.785.000.000	0,02
	2018	Rp 25.712.000.000	Rp 20.486.926.000.000	0,13
24	2021	Rp 101.542.000.000	Rp 14.234.359.000.000	0,71
	2020	Rp 89.555.000.000	Rp 10.110.520.000.000	0,89
	2019	Rp 80.440.261.000.000	Rp 7.569.580.138.000.000	1,06
	2018	Rp 95.214.310.000.000	Rp 6.694.023.677.000.000	1,42
25	2021	Rp 38.358.421.000.000	Rp 1.725.611.128.000.000	2,22
	2020	Rp 24.255.487.000.000	Rp 1.541.964.567.000.000	1,57
	2019	Rp 36.441.440.000.000	Rp 1.318.246.335.000.000	2,76
	2018	Rp 33.943.369.000.000	Rp 1.202.252.094.000.000	2,82
BNBA (Bank Bumi Arta Tbk)	2021	Rp 59.073.000.000	Rp 8.666.526.000.000	0,68
	2020	Rp 53.471.000.000	Rp 7.637.524.000.000	0,70
	2019	Rp 70.829.124.380	Rp 7.607.653.715.376	0,93
	2018	Rp 126.522.545.756	Rp 7.297.273.467.260	1,73
26	2021	Rp 5.337.581.000.000	Rp 310.786.960.000.000	1,72
	2020	Rp 2.947.420.000.000	Rp 280.943.605.000.000	1,05
	2019	Rp 5.312.897.000.000	Rp 274.467.227.000.000	1,94
	2018	Rp 4.850.818.000.000	Rp 266.781.498.000.000	1,82
27	2021	Rp 2.176.000.000.000	Rp 168.758.000.000.000	1,29
	2020	Rp 1.819.000.000.000	Rp 173.224.000.000.000	1,05
	2019	Rp 2.599.094.000.000	Rp 169.082.830.000.000	1,54
	2018	Rp 3.035.577.000.000	Rp 177.532.858.000.000	1,71
28	2021	Rp 1.565.521.000.000	Rp 234.379.042.000.000	0,67
	2020	Rp 1.615.349.000.000	Rp 197.726.097.000.000	0,82
	2019	Rp 2.010.735.000.000	Rp 161.451.259.000.000	1,25
	2018	Rp 1.219.227.000.000	Rp 152.892.866.000.000	0,80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	BSIM (Bank Sinarmas Tbk)	2021	Rp 159.518.000.000	Rp 52.671.981.000.000	0,30
		2020	Rp 116.600.000.000	Rp 44.612.045.000.000	0,26
		2019	Rp 81.893.000.000	Rp 36.559.556.000.000	0,22
		2018	Rp 75.863.000.000	Rp 30.748.742.000.000	0,25
34	BSWD (Bank of India Indonesia Tbk)	2021	-Rp 42.448.831.605	Rp 4.259.493.556.351	-1,00
		2020	Rp 18.881.094.573	Rp 3.721.363.459.751	0,51
		2019	Rp 30.952.161.285	Rp 4.007.412.556.573	0,77
		2018	Rp 10.620.184.124	Rp 3.896.760.492.444	0,27
35	BTPN (Bank BTPN Tbk)	2021	Rp 4.007.172.000.000	Rp 191.917.794.000.000	2,09
		2020	Rp 2.633.076.000.000	Rp 183.165.878.000.000	1,44
		2019	Rp 4.018.922.000.000	Rp 181.631.385.000.000	2,21
		2018	Rp 2.919.428.000.000	Rp 101.341.224.000.000	2,88
36	BVIC (Bank Victoria International Tbk)	2021	-Rp 159.651.247.000	Rp 23.659.941.243.000	-0,67
		2020	-Rp 301.859.024.000	Rp 24.279.915.899.000	-1,24
		2019	-Rp 247.253.330.000	Rp 30.456.458.802.000	-0,81
		2018	Rp 93.359.916.000	Rp 30.172.315.337.000	0,31
37	DNAR (Bank Oke Indonesia Tbk)	2021	Rp 25.828.366.659	Rp 7.721.344.000.000	0,33
		2020	Rp 18.421.693.878	Rp 6.275.182.000.000	0,29
		2019	-Rp 12.045.274.357	Rp 5.108.848.000.000	-0,24
		2018	Rp 29.384.110.490	Rp 4.535.870.000.000	0,65
38	INPC (Bank Artha Graha International Tbk)	2021	-Rp 203.460.000.000	Rp 26.127.820.000.000	-0,78
		2020	Rp 30.422.000.000	Rp 30.526.965.000.000	0,10
		2019	-Rp 76.339.000.000	Rp 25.532.041.000.000	-0,30
		2018	Rp 74.336.000.000	Rp 26.025.188.000.000	0,29
39	MASB (Bank Multiarta Sentosa Tbk)	2021	Rp 272.354.121.974	Rp 23.203.133.000.000	1,17
		2020	Rp 159.218.340.679	Rp 21.537.936.000.000	0,74
		2019	Rp 158.958.487.789	Rp 14.412.900.999.590	1,10
		2018	Rp 196.073.290.656	Rp 11.133.019.155.204	1,76
40	MAYA (Bank Mayapada International Tbk)	2021	Rp 72.211.000.000	Rp 119.104.185.000.000	0,06
		2020	Rp 104.448.000.000	Rp 92.518.025.000.000	0,11
		2019	Rp 714.688.000.000	Rp 93.408.831.000.000	0,77
		2018	Rp 600.930.000.000	Rp 86.971.893.000.000	0,69
41	MCOR (Bank China Contraction Tbk)	2021	Rp 104.014.000.000	Rp 26.194.548.000.000	0,40
		2020	Rp 63.703.000.000	Rp 25.235.573.000.000	0,25
		2019	Rp 112.336.000.000	Rp 18.893.684.000.000	0,59
		2018	Rp 135.618.000.000	Rp 15.992.475.000.000	0,85
42	MEGA (Bank Mega Tbk)	2021	Rp 4.953.000.000.000	Rp 132.879.000.000.000	3,73
		2020	Rp 3.715.000.000.000	Rp 112.203.000.000.000	3,31
		2019	Rp 2.508.000.000.000	Rp 100.804.000.000.000	2,49
		2018	Rp 2.002.000.000.000	Rp 83.762.000.000.000	2,39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NISP (PT Bank OCBC NISP Tbk)	2021	Rp 3.203.792.000.000	Rp 214.395.608.000.000	1,49
	2020	Rp 2.784.855.000.000	Rp 206.297.200.000.000	1,35
	2019	Rp 3.891.439.000.000	Rp 180.706.987.000.000	2,15
	2018	Rp 3.485.834.000.000	Rp 173.582.894.000.000	2,01
NOBU (Bank Nationalnobu Tbk)	2021	Rp 85.994.000.000	Rp 20.742.643.000.000	0,41
	2020	Rp 71.279.000.000	Rp 13.737.934.000.000	0,52
	2019	Rp 64.005.000.000	Rp 13.147.503.000.000	0,49
	2018	Rp 43.444.000.000	Rp 11.793.981.000.000	0,37
PNBN (Bank PAN Indonesia Tbk)	2021	Rp 2.514.000.000.000	Rp 204.463.000.000.000	1,23
	2020	Rp 4.072.000.000.000	Rp 218.067.000.000.000	1,87
	2019	Rp 4.596.000.000.000	Rp 211.287.000.000.000	2,18
	2018	Rp 4.573.000.000.000	Rp 207.204.000.000.000	2,21
SDRA (PT Bank WOORI Saudara Indonesia 1906 Tbk)	2021	Rp 820.650.000.000	Rp 43.801.571.000.000	1,87
	2020	Rp 692.054.000.000	Rp 38.053.939.000.000	1,82
	2019	Rp 672.866.000.000	Rp 36.936.262.000.000	1,82
	2018	Rp 734.723.000.000	Rp 29.631.693.000.000	2,48

4. Tabulasi Variabel NIM

NO.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PENDAPATAN BUNGA BERSIH	AKTIVA PRODUKTIF	NIM
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	AGRO (Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	2021	Rp 873.568.551.000	Rp 17.971.700.000.000	4,86
		2020	Rp 624.635.592.000	Rp 28.535.760.000.000	2,19
		2019	Rp 693.210.566.000	Rp 24.016.956.000.000	2,89
		2018	Rp 675.929.581.000	Rp 23.398.742.000.000	2,89
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	AGRS (Bank IBK Indonesia Tbk)	2021	Rp 316.858.000.000	Rp 14.092.590.000.000	2,25
		2020	Rp 169.710.000.000	Rp 8.128.196.000.000	2,09
		2019	Rp 155.301.000.000	Rp 5.961.545.000.000	2,61
		2018	Rp 133.934.000.000	Rp 4.005.728.000.000	3,34
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	AMAR (Bank Amar Indonesia Tbk)	2021	Rp 482.226.342.000	Rp 5.203.045.000.000	9,27
		2020	Rp 462.947.917.000	Rp 4.057.989.000.000	11,41
		2019	Rp 506.152.808.000	Rp 3.452.515.000.000	14,66
		2018	Rp 234.891.507.000	Rp 1.856.523.000.000	12,65
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	ARTO (Bank Jago Tbk)	2021	Rp 589.738.000.000	Rp 11.193.380.000.000	5,27
		2020	Rp 64.644.000.000	Rp 1.677.038.000.000	3,85
		2019	Rp 11.500.000.000	Rp 1.182.582.000.000	0,97
		2018	Rp 27.501.000.000	Rp 492.858.000.000	5,58
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	BABP (Bank MNC Internasional Tbk)	2021	Rp 407.513.000.000	Rp 11.863.340.000.000	3,44
		2020	Rp 368.535.000.000	Rp 9.639.971.000.000	3,82
		2019	Rp 403.503.000.000	Rp 8.847.029.000.000	4,56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	BACA (Bank Capital Indonesia Tbk)	2018	Rp 387.471.000.000	Rp 9.128.375.000.000	4,24
		2021	-Rp 515.695.000.000	Rp 13.272.945.000.000	-3,89
		2020	Rp 47.355.000.000	Rp 9.401.666.000.000	0,50
		2019	Rp 347.224.000.000	Rp 15.432.463.000.000	2,25
10.	BBCA (Bank Central Asia Tbk)	2018	Rp 430.955.000.000	Rp 12.957.692.000.000	3,33
		2021	Rp 56.136.000.000.000	Rp 1.125.418.000.000.000	4,99
		2020	Rp 54.161.000.000.000	Rp 1.005.423.000.000.000	5,39
		2019	Rp 50.477.000.000.000	Rp 818.694.000.000.000	6,17
11.	BBHI (Allo Bank Indonesia Tbk)	2018	Rp 45.291.000.000.000	Rp 734.401.000.000.000	6,17
		2021	Rp 192.126.000.000	Rp 4.182.567.000.000	4,59
		2020	Rp 43.630.000.000	Rp 2.251.346.000.000	1,94
		2019	Rp 86.384.000.000	Rp 2.246.634.000.000	3,85
12.	BBKP (Bank KB Bukopin Tbk)	2018	Rp 101.715.000.000	Rp 1.905.830.000.000	5,34
		2021	Rp 829.517.000.000	Rp 74.700.795.000.000	1,11
		2020	Rp 593.519.000.000	Rp 66.042.987.000.000	0,90
		2019	Rp 2.014.539.000.000	Rp 81.864.459.000.000	2,46
13.	BBMD (Bank Mestika Dharma Tbk)	2018	Rp 2.593.143.000.000	Rp 79.698.746.000.000	3,25
		2021	Rp 914.974.000.000	Rp 14.551.753.000.000	6,29
		2020	Rp 795.586.000.000	Rp 13.046.970.000.000	6,10
		2019	Rp 700.451.000.000	Rp 11.550.481.000.000	6,06
14.	BBNI (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)	2018	Rp 686.969.000.000	Rp 10.858.407.000.000	6,33
		2021	Rp 38.246.731.000.000	Rp 825.104.000.000.000	4,64
		2020	Rp 37.151.966.000.000	Rp 773.064.000.000.000	4,81
		2019	Rp 36.602.374.000.000	Rp 734.842.000.000.000	4,98
15.	BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)	2018	Rp 35.446.315.000.000	Rp 702.137.000.000.000	5,05
		2021	Rp 114.094.429.000.000	Rp 1.513.910.170.000.000	7,54
		2020	Rp 79.209.917.000.000	Rp 1.308.994.751.000.000	6,05
		2019	Rp 81.707.305.000.000	Rp 1.218.831.518.000.000	6,70
16.	BBSI (Krom Bank Indonesia Tbk)	2018	Rp 77.665.772.000.000	Rp 1.106.224.045.000.000	7,02
		2021	Rp 102.524.411.146.000	Rp 2.269.284.650.949.000	4,52
		2020	Rp 62.368.466.029.000	Rp 1.246.950.884.673.000	5,00
		2019	Rp 47.685.902.203.000	Rp 762.000.000.000.000	6,26
17.	BBTN (PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)	2018	Rp 49.562.679.231.000	Rp 691.000.000.000.000	7,17
		2021	Rp 12.991.303.000.000	Rp 410.493.015.000.000	3,16
		2020	Rp 8.924.551.000.000	Rp 410.639.312.000.000	2,17
		2019	Rp 8.961.801.000.000	Rp 323.647.293.000.000	2,77
18.	BBYB (PT Bank Neo Commerce Tbk)	2018	Rp 10.089.177.000.000	Rp 278.281.291.000.000	3,63
		2021	Rp 315.090.000.000	Rp 9.769.337.000.000	3,23
		2020	Rp 158.231.000.000	Rp 4.909.551.000.000	3,22
		2019	Rp 216.098.000.000	Rp 4.559.479.000.000	4,74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	BCIC (Bank JTrust Indonesia Tbk)	2018	Rp 286.341.000.000	Rp 4.298.097.000.000	6,66
		2021	Rp 102.580.000.000	Rp 16.778.233.000.000	0,61
		2020	Rp 26.141.000.000	Rp 11.207.209.000.000	0,23
		2019	Rp 50.256.000.000	Rp 11.975.036.000.000	0,42
19	BDMN (Bank Danamon Indonesia Tbk)	2018	Rp 391.541.000.000	Rp 15.382.483.000.000	2,55
		2021	Rp 13.747.000.000.000	Rp 172.170.000.000.000	7,98
		2020	Rp 13.724.000.000.000	Rp 171.283.000.000.000	8,01
		2019	Rp 14.579.000.000.000	Rp 174.024.000.000.000	8,38
20	BEKS (Bank Pembangunan Daerah Banten)	2018	Rp 14.241.000.000.000	Rp 166.699.000.000.000	8,54
		2021	Rp 58.868.000.000	Rp 4.636.975.000.000	1,27
		2020	Rp 33.744.000.000	Rp 4.141.529.000.000	0,81
		2019	Rp 72.847.000.000	Rp 6.323.774.000.000	1,15
21	BGTG (Bank Ganesha Tbk)	2018	Rp 135.410.000.000	Rp 7.960.791.000.000	1,70
		2021	Rp 171.274.000.000	Rp 5.633.990.000.000	3,04
		2020	Rp 163.587.000.000	Rp 4.288.328.000.000	3,81
		2019	Rp 185.213.000.000	Rp 4.025.334.000.000	4,60
22	BINA (Bank Ina Perdana Tbk)	2018	Rp 208.522.000.000	Rp 3.945.772.000.000	5,28
		2021	Rp 211.587.000.000	Rp 13.104.810.000.000	1,61
		2020	Rp 168.703.000.000	Rp 8.006.610.000.000	2,11
		2019	Rp 149.946.000.000	Rp 4.691.821.000.000	3,20
23	BJBR (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk)	2018	Rp 142.583.000.000	Rp 3.486.632.000.000	4,09
		2021	Rp 7.900.527.000.000	Rp 135.783.350.000.000	5,82
		2020	Rp 6.497.264.000.000	Rp 120.810.136.000.000	5,38
		2019	Rp 6.008.924.000.000	Rp 103.165.445.000.000	5,82
24	BJTM (Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)	2018	Rp 6.499.031.000.000	Rp 101.574.973.000.000	6,40
		2021	Rp 4.677.681.000.000	Rp 87.983.642.000.000	5,32
		2020	Rp 4.057.270.000.000	Rp 71.808.718.000.000	5,65
		2019	Rp 3.999.601.000.000	Rp 72.037.394.000.000	5,55
25	BKSW (Bank QNB Indonesia Tbk)	2018	Rp 5.200.739.000.000	Rp 61.689.118.000.000	8,43
		2021	Rp 337.477.000.000	Rp 13.047.248.000.000	2,59
		2020	Rp 262.112.000.000	Rp 13.183.080.000.000	1,99
		2019	Rp 421.576.000.000	Rp 17.512.408.000.000	2,41
26	BMAS (Bank Maspion Indonesia Tbk)	2018	Rp 302.843.000.000	Rp 15.608.497.000.000	1,94
		2021	Rp 276.849.000.000	Rp 12.353.586.000.000	2,24
		2020	Rp 229.134.000.000	Rp 9.021.657.000.000	2,54
		2019	Rp 240.961.267.000	Rp 6.411.245.000.000	3,76
27	BMRI (PT. Bank Mandiri Persero Tbk)	2018	Rp 234.922.790.000	Rp 5.334.782.000.000	4,40
		2021	Rp 73.062.494.000	Rp 19.247.141.000.000	0,38
		2020	Rp 62.520.805.000	Rp 10.291.799.000.000	0,61
		2019	Rp 84.431.175.000	Rp 4.977.077.000.000	1,70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	BNBA (Bank Bumi Arta Tbk)	2018	Rp 74.454.382.000	Rp 17.729.205.000.000	0,42
		2021	Rp 288.653.000.000	Rp 93.560.320.000.000	0,31
		2020	Rp 287.004.000.000	Rp 8.516.743.000.000	3,37
		2019	Rp 307.999.000.000	Rp 7.610.931.000.000	4,05
29	BNGA (Bank CIMB Niaga Tbk)	2018	Rp 345.118.000.000	Rp 8.244.774.000.000	4,19
		2021	Rp 13.088.860.000.000	Rp 336.250.284.000.000	3,89
		2020	Rp 12.470.518.000.000	Rp 336.406.803.000.000	3,71
		2019	Rp 12.568.018.000.000	Rp 338.955.548.000.000	3,71
30	BNII (PT Bank Maybank Indonesia Tbk)	2018	Rp 12.011.731.000.000	Rp 319.622.974.000.000	3,76
		2021	Rp 7.117.000.000.000	Rp 153.577.000.000.000	4,63
		2020	Rp 7.260.000.000.000	Rp 158.619.000.000.000	4,58
		2019	Rp 8.167.975.000.000	Rp 155.450.246.000.000	5,25
31	BNLI (Bank Permata Tbk)	2018	Rp 8.099.878.000.000	Rp 157.189.713.000.000	5,15
		2021	Rp 7.649.653.000.000	Rp 212.156.125.000.000	3,61
		2020	Rp 6.541.790.000.000	Rp 181.347.839.000.000	3,61
		2019	Rp 5.720.968.000.000	Rp 141.641.383.000.000	4,04
32	BSIM (Bank Sinarmas Tbk)	2018	Rp 5.400.185.000.000	Rp 132.020.690.000.000	4,09
		2021	Rp 2.415.797.000.000	Rp 45.953.682.000.000	5,26
		2020	Rp 2.188.204.000.000	Rp 37.608.020.000.000	5,82
		2019	Rp 2.211.000.000.000	Rp 29.619.592.000.000	7,46
33	BSWD (Bank of India Indonesia Tbk)	2018	Rp 2.166.000.000.000	Rp 25.664.786.000.000	8,44
		2021	Rp 92.111.816.645	Rp 3.423.841.523.344	2,69
		2020	Rp 87.988.063.634	Rp 3.029.296.586.485	2,90
		2019	Rp 142.182.098.844	Rp 3.096.286.938.989	4,59
34	BTPN (Bank BTPN Tbk)	2018	Rp 138.387.640.939	Rp 2.851.281.487.945	4,85
		2021	Rp 11.143.040.000.000	Rp 138.900.000.000.000	0,01
		2020	Rp 10.624.428.000.000	Rp 11.465.610.000.000.000	0,09
		2019	Rp 11.047.764.000.000	Rp 15.762.203.000.000.000	0,07
35	BVIC (Bank Victoria International Tbk)	2018	Rp 9.600.408.000.000	Rp 99.323.002.000.000	9,67
		2021	Rp 418.200.022.000	Rp 6.935.122.028.000	6,03
		2020	Rp 153.152.137.000	Rp 8.339.232.503.000	1,84
		2019	Rp 269.148.219.000	Rp 9.251.938.301.000	2,91
36	DNAR (Bank Oke Indonesia Tbk)	2018	Rp 459.330.574.000	Rp 10.026.402.511.000	4,58
		2021	Rp 321.169.000.000	Rp 7.410.968.619.400	4,33
		2020	Rp 248.964.000.000	Rp 5.905.928.143.197	4,22
		2019	Rp 208.966.913.261	Rp 4.721.537.000.000	4,43
37	INPC (Bank Artha Graha International Tbk)	2018	Rp 227.766.224.234	Rp 4.053.686.000.000	5,62
		2021	Rp 767.757.000.000	Rp 20.583.397.000.000	3,73
		2020	Rp 631.787.000.000	Rp 24.297.081.000.000	2,60
		2019	Rp 926.921.000.000	Rp 20.416.722.000.000	4,54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

38	MASB (Bank Multiarta Sentosa Tbk)	2018	Rp 1.197.930.000.000	Rp 21.496.682.000.000	5,57
		2021	Rp 627.077.000.000	Rp 23.721.894.000.000	2,64
		2020	Rp 451.357.000.000	Rp 17.733.969.000.000	2,55
		2019	Rp 461.079.210.037	Rp 16.945.499.000.000	2,72
39	MAYA (Bank Mayapada International Tbk)	2018	Rp 396.778.139.750	Rp 13.184.196.000.000	3,01
		2021	Rp 405.803.000.000	Rp 98.589.539.000.000	0,41
		2020	Rp 170.632.000.000	Rp 69.244.617.000.000	0,25
		2019	Rp 2.919.822.000.000	Rp 87.836.454.000.000	3,32
39	MCOR (Bank China Contraction Tbk)	2018	Rp 2.969.576.000.000	Rp 81.273.165.000.000	3,65
		2021	Rp 720.832.000.000	Rp 24.813.815.000.000	2,90
		2020	Rp 562.357.000.000	Rp 23.823.521.000.000	2,36
		2019	Rp 559.891.000.000	Rp 16.257.504.000.000	3,44
39	MEGA (Bank Mega Tbk)	2018	Rp 587.366.000.000	Rp 13.431.364.000.000	4,37
		2021	Rp 4.841.000.000.000	Rp 117.510.000.000.000	4,12
		2020	Rp 3.913.000.000.000	Rp 100.270.000.000.000	3,90
		2019	Rp 3.584.000.000.000	Rp 90.786.042.000.000	3,95
40	NISP (PT Bank OCBC NISP Tbk)	2018	Rp 3.514.000.000.000	Rp 74.211.511.000.000	4,74
		2021	Rp 7.643.485.000.000	Rp 206.098.916.000.000	3,71
		2020	Rp 7.112.768.000.000	Rp 200.361.914.000.000	3,55
		2019	Rp 6.438.932.000.000	Rp 168.616.528.000.000	3,82
41	NOBU (Bank Nationalnobu Tbk)	2018	Rp 6.377.935.000.000	Rp 160.473.383.000.000	3,97
		2021	Rp 525.677.000.000	Rp 19.742.329.000.000	2,66
		2020	Rp 431.380.000.000	Rp 13.057.435.000.000	3,30
		2019	Rp 434.863.000.000	Rp 12.620.707.000.000	3,45
41	PNBN (Bank PAN Indonesia Tbk)	2018	Rp 431.740.000.000	Rp 11.354.814.000.000	3,80
		2021	Rp 9.555.000.000.000	Rp 178.071.000.000.000	5,37
		2020	Rp 8.807.000.000.000	Rp 189.299.000.000.000	4,65
		2019	Rp 8.969.000.000.000	Rp 180.329.000.000.000	4,97
41	SDRA (PT Bank WOORI Saudara Indonesia 1906 Tbk)	2018	Rp 8.964.000.000.000	Rp 177.501.000.000.000	5,05
		2021	Rp 1.513.182.000.000	Rp 40.284.282.000.000	3,76
		2020	Rp 1.247.061.000.000	Rp 34.104.564.000.000	3,66
		2019	Rp 1.113.085.000.000	Rp 33.241.557.000.000	3,35
		2018	Rp 1.289.827.000.000	Rp 26.288.135.000.000	4,91

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tabulasi Variabel CAR

NO.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	MODAL	ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	CAR
1.	AGRO (Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	2021	Rp 2.158.071.045	Rp 10.664.557.742	20,24
		2020	Rp 4.305.030.498	Rp 17.693.804.333	24,33
		2019	Rp 4.580.127.430	Rp 18.863.096.365	24,28
		2018	Rp 4.416.738.376	Rp 15.582.815.435	28,34
2.	AGRS (Bank IBK Indonesia Tbk)	2021	Rp 2.991.834.000	Rp 7.542.537.000	39,67
		2020	Rp 1.909.496.000	Rp 6.261.982.000	30,49
		2019	Rp 1.303.633.000	Rp 4.919.000.000	26,50
		2018	Rp 508.973.000	Rp 3.283.812.000	15,50
3.	AMAR (Bank Amar Indonesia Tbk)	2021	Rp 1.048.630.000	Rp 3.513.496.000	29,85
		2020	Rp 1.047.384.000	Rp 2.309.850.000	45,34
		2019	Rp 1.052.804.000	Rp 1.892.006.000	55,64
		2018	Rp 478.327.000	Rp 1.127.387.000	42,43
4.	ARTO (Bank Jago Tbk)	2021	Rp 7.716.780.000.000	Rp 4.541.466.000.000	169,92
		2020	Rp 1.079.849.000.000	Rp 1.181.667.000.000	91,38
		2019	Rp 664.829.000.000	Rp 448.363.000.000	148,28
		2018	Rp 109.708.000.000	Rp 589.155.000.000	18,62
5.	BABP (Bank MNC Internasional Tbk)	2021	Rp 2.110.179.000.000	Rp 8.679.871.000.000	24,31
		2020	Rp 1.270.983.000.000	Rp 8.070.167.000.000	15,75
		2019	Rp 1.267.964.000.000	Rp 8.365.359.000.000	15,16
		2018	Rp 1.164.753.000.000	Rp 7.157.428.000.000	16,27
6.	BACA (Bank Capital Indonesia Tbk)	2021	Rp 2.146.837.000.000	Rp 5.298.469.000.000	40,52
		2020	Rp 1.602.755.000.000	Rp 8.848.391.000.000	18,11
		2019	Rp 1.561.147.000.000	Rp 12.324.170.000.000	12,67
		2018	Rp 1.919.882.000.000	Rp 10.289.393.000.000	18,66
7.	BBCA (Bank Central Asia Tbk)	2021	Rp 203.621.000.000.000	Rp 758.289.000.000.000	26,85
		2020	Rp 186.953.000.000.000	Rp 695.144.000.000.000	26,89
		2019	Rp 177.888.000.000.000	Rp 721.917.000.000.000	24,64
		2018	Rp 156.052.000.000.000	Rp 651.532.000.000.000	23,95
8.	BBHI (Allo Bank Indonesia Tbk)	2021	Rp 1.296.015.000.000	Rp 2.654.443.000.000	48,82
		2020	Rp 307.664.000.000	Rp 1.568.943.000.000	19,61
		2019	Rp 252.452.000.000	Rp 1.558.682.000.000	16,20
		2018	Rp 309.364.000.000	Rp 1.836.236.000.000	16,85
9.	BBKP (Bank KB Bukopin Tbk)	2021	Rp 12.161.272.000.000	Rp 61.245.680.000.000	19,86
		2020	Rp 8.003.907.000.000	Rp 62.198.454.000.000	12,87
		2019	Rp 8.234.148.000.000	Rp 65.398.248.000.000	12,59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	BBMD (Bank Mestika Dharma Tbk)	2018	Rp 8.724.110.000.000	Rp 65.074.593.000.000	13,41
		2021	Rp 4.450.177.000.000	Rp 9.248.363.000.000	48,12
		2020	Rp 4.186.264.000.000	Rp 8.851.764.000.000	47,29
		2019	Rp 3.575.268.000.000	Rp 9.261.288.000.000	38,60
13	BBNI (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)	2018	Rp 3.080.709.000.000	Rp 8.907.645.000.000	34,58
		2021	Rp 125.616.000.000.000	Rp 636.201.000.000.000	19,74
		2020	Rp 103.145.000.000.000	Rp 614.633.000.000.000	16,78
		2019	Rp 118.095.000.000.000	Rp 598.484.000.000.000	19,73
14	BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)	2018	Rp 104.254.000.000.000	Rp 563.440.000.000.000	18,50
		2021	Rp 241.660.763.000.000	Rp 955.756.191.000.000	25,28
		2020	Rp 183.337.537.000.000	Rp 889.596.695.000.000	20,61
		2019	Rp 207.379.430.000.000	Rp 910.850.467.000.000	22,77
15	BBSI (Krom Bank Indonesia Tbk)	2018	Rp 182.387.311.000.000	Rp 854.223.268.000.000	21,35
		2021	Rp 2.075.521.733.694	Rp 1.029.668.625.000	201,57
		2020	Rp 1.013.061.491.594	Rp 1.070.553.000.000	94,63
		2019	Rp 390.644.000.000	Rp 765.774.000.000	51,01
16	BBTN (PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)	2018	Rp 371.365.000.000	Rp 694.594.000.000	53,47
		2021	Rp 25.706.310.000.000	Rp 134.340.567.000.000	19,14
		2020	Rp 24.995.226.000.000	Rp 129.249.781.000.000	19,34
		2019	Rp 23.350.000.000.000	Rp 138.840.000.000.000	16,82
17	BBYB (PT Bank Neo Commerce Tbk)	2018	Rp 23.328.446.000.000	Rp 128.137.749.000.000	18,21
		2021	Rp 2.793.651.000.000	Rp 5.043.354.000.000	55,39
		2020	Rp 1.116.305.000.000	Rp 3.405.834.000.000	32,78
		2019	Rp 939.806.000.000	Rp 3.201.954.000.000	29,35
18	BCIC (Bank JTrust Indonesia Tbk)	2018	Rp 573.113.000.000	Rp 2.943.492.000.000	19,47
		2021	Rp 2.324.237.000.000	Rp 14.693.760.000.000	15,82
		2020	Rp 1.450.711.000.000	Rp 12.514.357.000.000	11,59
		2019	Rp 1.833.335.000.000	Rp 12.617.667.000.000	14,53
19	BDMN (Bank Danamon Indonesia Tbk)	2018	Rp 1.786.384.000.000	Rp 12.731.574.000.000	14,03
		2021	Rp 40.275.907.000.000	Rp 150.731.797.000.000	26,72
		2020	Rp 39.277.600.000.000	Rp 157.250.615.000.000	24,98
		2019	Rp 41.299.000.000.000	Rp 170.789.000.000.000	24,18
20	BEKS (Bank Pembangunan Daerah Banten)	2018	Rp 36.561.000.000.000	Rp 164.394.000.000.000	22,24
		2021	Rp 1.524.790.000.000	Rp 3.658.011.000.000	41,68
		2020	Rp 808.016.000.000	Rp 2.325.307.000.000	34,75
		2019	Rp 206.080.000.000	Rp 2.287.838.000.000	9,01
21	BGTG (Bank Ganesha Tbk)	2018	Rp 370.282.000.000	Rp 3.687.523.000.000	10,04
		2021	Rp 2.106.168.000.000	Rp 3.136.280.000.000	67,15
		2020	Rp 1.069.953.000.000	Rp 2.997.161.000.000	35,70
		2019	Rp 1.131.125.000.000	Rp 3.444.517.000.000	32,84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	BINA (Bank Ina Perdana Tbk)	2018	Rp 1.107.590.000.000	Rp 3.477.227.000.000	31,85
		2021	Rp 2.362.381.000.000	Rp 4.445.747.000.000	53,14
		2020	Rp 1.221.295.000.000	Rp 3.046.829.000.000	40,08
		2019	Rp 1.175.257.000.000	Rp 3.141.569.000.000	37,41
22	BJBR (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk)	2018	Rp 1.193.350.000.000	Rp 2.168.663.000.000	55,03
		2021	Rp 13.084.033.000.000	Rp 82.558.110.000.000	15,85
		2020	Rp 12.005.800.000.000	Rp 73.923.122.000.000	16,24
		2019	Rp 12.042.629.000.000	Rp 64.308.062.000.000	18,73
23	BJTM (Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)	2018	Rp 11.285.315.000.000	Rp 59.243.425.000.000	19,05
		2021	Rp 10.910.539.000.000	Rp 41.286.928.000.000	26,43
		2020	Rp 10.004.948.000.000	Rp 40.776.010.000.000	24,54
		2019	Rp 9.021.558.000.000	Rp 37.675.689.000.000	23,95
24	BKSW (Bank QNB Indonesia Tbk)	2018	Rp 8.471.936.000.000	Rp 32.009.836.000.000	26,47
		2021	Rp 4.026.548.000.000	Rp 11.407.687.000.000	35,30
		2020	Rp 4.112.442.000.000	Rp 13.508.074.000.000	30,44
		2019	Rp 4.689.564.000.000	Rp 17.357.969.000.000	27,02
25	BMAS (Bank Maspion Indonesia Tbk)	2018	Rp 4.672.060.000.000	Rp 15.558.242.000.000	30,03
		2021	Rp 1.331.211.000.000	Rp 9.795.134.000.000	13,59
		2020	Rp 1.284.262.000.000	Rp 7.893.465.000.000	16,27
		2019	Rp 1.228.932.000.000	Rp 6.112.714.000.000	20,10
26	BMRI (PT. Bank Mandiri Persero Tbk)	2018	Rp 1.200.741.000.000	Rp 5.674.328.000.000	21,16
		2021	Rp 222.111.282.000.000	Rp 1.064.602.090.000.000	20,86
		2020	Rp 204.699.668.000.000	Rp 938.910.724.000.000	21,80
		2019	Rp 209.034.525.000.000	Rp 983.387.107.000.000	21,26
27	BNBA (Bank Bumi Arta Tbk)	2018	Rp 184.960.305.000.000	Rp 888.713.476.000.000	20,81
		2021	Rp 2.233.765.000.000	Rp 5.440.960.000.000	41,05
		2020	Rp 1.509.386.000.000	Rp 5.966.973.000.000	25,30
		2019	Rp 1.523.656.000.000	Rp 6.485.320.612.107	23,49
28	BNGA (Bank CIMB Niaga Tbk)	2018	Rp 1.494.755.000.000	Rp 5.849.735.911.603	25,55
		2021	Rp 43.388.358.000.000	Rp 187.605.561.000.000	23,13
		2020	Rp 41.053.051.000.000	Rp 187.244.284.000.000	21,92
		2019	Rp 43.294.166.000.000	Rp 208.347.385.000.000	20,78
29	BNII (PT Bank Maybank Indonesia Tbk)	2018	Rp 39.580.579.000.000	Rp 207.960.418.000.000	19,03
		2021	Rp 28.725.000.000.000	Rp 105.465.000.000.000	27,24
		2020	Rp 27.224.000.000.000	Rp 111.661.000.000.000	24,38
		2019	Rp 26.685.000.000.000	Rp 125.234.000.000.000	21,31
30	BNLI (Bank Permata Tbk)	2018	Rp 25.091.000.000.000	Rp 136.888.000.000.000	18,33
		2021	Rp 36.613.715.000.000	Rp 120.137.222.000.000	30,48
		2020	Rp 35.071.453.000.000	Rp 129.404.263.000.000	27,10
		2019	Rp 24.037.351.000.000	Rp 116.722.273.000.000	20,59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik HIN Suska Riau	BSIM (Bank Sinarmas Tbk)	2018	Rp 22.451.936.000.000	Rp 112.229.847.000.000	20,01
		2021	Rp 7.359.416.000.000	Rp 23.521.960.000.000	31,29
		2020	Rp 6.056.844.000.000	Rp 33.916.236.000.000	17,86
		2019	Rp 6.074.463.000.000	Rp 22.918.774.000.000	26,50
milik HIN Suska Riau	BSWD (Bank of India Indonesia Tbk)	2018	Rp 4.856.420.000.000	Rp 26.572.276.000.000	18,28
		2021	Rp 2.018.746.227.482	Rp 4.130.006.000.000	48,88
		2020	Rp 1.057.669.579.451	Rp 4.638.200.000.000	22,80
		2019	Rp 1.163.069.170.478	Rp 6.497.163.000.000	17,90
33	BTPN (Bank BTPN Tbk)	2018	Rp 1.130.232.448.722	Rp 7.453.835.000.000	15,16
		2021	Rp 36.078.927.000.000	Rp 138.893.556.000.000	25,98
		2020	Rp 32.964.753.000.000	Rp 142.253.917.000.000	23,17
		2019	Rp 27.298.601.000.000	Rp 143.582.952.000.000	19,01
34	BVIC (Bank Victoria International Tbk)	2018	Rp 16.011.459.000.000	Rp 67.716.744.000.000	23,64
		2021	Rp 3.011.066.605.000	Rp 17.848.543.000.000	16,87
		2020	Rp 2.617.902.258.000	Rp 18.061.506.000.000	14,49
		2019	Rp 2.986.454.603.000	Rp 20.654.656.000.000	14,46
35	DNAR (Bank Oke Indonesia Tbk)	2018	Rp 1.590.889.684.719	Rp 2.935.679.000.000	54,19
		2021	Rp 3.039.706.000.000	Rp 5.765.391.000.000	52,72
		2020	Rp 2.521.927.000.000	Rp 4.480.268.000.000	56,29
		2019	Rp 2.021.828.417.541	Rp 3.420.182.000.000	59,11
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	INPC (Bank Artha Graha International Tbk)	2018	Rp 4.536.235.000.000	Rp 20.656.242.000.000	21,96
		2021	Rp 3.953.949.000.000	Rp 17.239.000.000.000	22,94
		2020	Rp 3.559.535.000.000	Rp 18.535.602.000.000	19,20
		2019	Rp 4.587.111.000.000	Rp 19.128.219.000.000	23,98
36	MASB (Bank Multiarta Sentosa Tbk)	2018	Rp 1.539.285.031.528	Rp 9.557.525.706.582	16,11
		2021	Rp 2.701.058.000.000	Rp 10.720.263.000.000	25,20
		2020	Rp 1.889.840.000.000	Rp 10.127.079.000.000	18,66
		2019	Rp 1.666.869.463.071	Rp 10.503.164.847.223	15,87
37	MAYA (Bank Mayapada International Tbk)	2018	Rp 10.788.574.000.000	Rp 72.115.041.000.000	14,96
		2021	Rp 13.978.280.000.000	Rp 94.930.000.000.000	14,72
		2020	Rp 12.914.476.000.000	Rp 90.515.000.000.000	14,27
		2019	Rp 12.341.969.000.000	Rp 78.396.553.000.000	15,74
38	MCOR (Bank China Contraction Tbk)	2018	Rp 2.516.158.000.000	Rp 14.431.686.000.000	17,43
		2021	Rp 6.081.204.000.000	Rp 15.582.937.000.000	39,02
		2020	Rp 6.016.716.000.000	Rp 16.929.677.000.000	35,54
		2019	Rp 2.794.858.000.000	Rp 16.412.377.000.000	17,03
39	MEGA (Bank Mega Tbk)	2018	Rp 15.542.000.000.000	Rp 62.022.061.000.000	25,06
		2021	Rp 19.144.000.000.000	Rp 69.694.444.000.000	27,47
		2020	Rp 18.208.000.000.000	Rp 58.115.367.000.000	31,33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik HIN Suska Riau	NISP (PT Bank OCBC NISP Tbk)	2018	Rp 13.783.000.000.000	Rp 55.385.697.000.000	24,89
		2021	Rp 32.327.571.000.000	Rp 141.726.981.000.000	22,81
		2020	Rp 29.829.316.000.000	Rp 137.632.604.000.000	21,67
		2019	Rp 27.664.803.000.000	Rp 147.586.674.000.000	18,74
Hak cipta milik HIN Suska Riau	NOBU (Bank Nationalnobu Tbk)	2018	Rp 24.428.254.000.000	Rp 142.059.934.000.000	17,20
		2021	Rp 1.764.683.000.000	Rp 8.220.433.000.000	21,47
		2020	Rp 1.519.854.000.000	Rp 6.763.441.000.000	22,47
		2019	Rp 1.464.416.000.000	Rp 6.462.020.000.000	22,66
Hak cipta milik HIN Suska Riau	PNBN (Bank PAN Indonesia Tbk)	2018	Rp 1.414.377.000.000	Rp 5.915.531.000.000	23,91
		2021	Rp 48.548.000.000.000	Rp 158.503.000.000.000	30,63
		2020	Rp 47.460.000.000.000	Rp 163.645.000.000.000	29,00
		2019	Rp 44.442.000.000.000	Rp 188.423.000.000.000	23,59
Hak cipta milik HIN Suska Riau	SDRA (PT Bank WOORI Saudara Indonesia 1906 Tbk)	2018	Rp 40.747.000.000.000	Rp 177.857.000.000.000	22,91
		2021	Rp 9.257.191.000.000	Rp 30.975.174.000.000	29,89
		2020	Rp 7.270.971.000.000	Rp 27.601.040.000.000	26,34
		2019	Rp 6.935.590.000.000	Rp 24.670.377.000.000	28,11
		2018	Rp 6.550.468.000.000	Rp 19.743.210.000.000	33,18

6. Tabulasi Variabel GCG

NO.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NILAI KOMPOSIT GCG	KATEGORI
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	AGRO (Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
		2019	2	BAIK
		2018	2	BAIK
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	AGRS (Bank IBK Indonesia Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
		2019	2	BAIK
		2018	2	BAIK
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	AMAR (Bank Amar Indonesia Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	3	CUKUP BAIK
		2019	2	BAIK
		2018	3	CUKUP BAIK
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	ARTO (Bank Jago Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
		2019	2	BAIK
		2018	3	CUKUP BAIK
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	BABP (Bank MNC Internasional)	2021	2	BAIK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tbk)	2020	2	BAIK
		2019	2	BAIK
		2018	3	CUKUP BAIK
	BACA (Bank Capital Indonesia Tbk)	2021	3	CUKUP BAIK
		2020	3	CUKUP BAIK
		2019	3	CUKUP BAIK
		2018	2	BAIK
	BBCA (Bank Central Asia Tbk)	2021	1	SANGAT BAIK
		2020	1	SANGAT BAIK
		2019	1	SANGAT BAIK
		2018	1	SANGAT BAIK
	BBHI (Allo Bank Indonesia Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	3	CUKUP BAIK
		2019	3	CUKUP BAIK
		2018	3	CUKUP BAIK
9.	BBKP (Bank KB Bukopin Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	3	CUKUP BAIK
		2019	2	BAIK
		2018	2	BAIK
10.	BBMD (Bank Mestika Dharma Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
		2019	2	BAIK
		2018	2	BAIK
11.	BBNI (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
		2019	2	BAIK
		2018	2	BAIK
11.	BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
		2019	2	BAIK
		2018	2	BAIK
11.	BBSI (Krom Bank Indonesia Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
		2019	2	BAIK
		2018	2	BAIK
11.	BBTN (PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
		2019	2	BAIK
		2018	2	BAIK
11.	BBYB (PT Bank Neo Commerce	2021	2	BAIK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tbk)	2020	3	CUKUP BAIK
		2019	2	BAIK
		2018	3	CUKUP BAIK
18	BCIC (Bank JTrust Indonesia Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	3	CUKUP BAIK
		2019	3	CUKUP BAIK
	BDMN (Bank Danamon Indonesia Tbk)	2018	3	CUKUP BAIK
		2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
	BEKS (Bank Pembangunan Daerah Banten)	2019	2	BAIK
		2018	2	BAIK
		2021	3	CUKUP BAIK
19.	BGTG (Bank Ganesha Tbk)	2020	4	TIDAK BAIK
		2019	3	CUKUP BAIK
		2018	3	CUKUP BAIK
20.	BINA (Bank Ina Perdana Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
		2019	2	BAIK
	BJBR (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk)	2018	2	BAIK
		2021	3	BAIK
		2020	2	BAIK
	BJTM (Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)	2019	2	BAIK
		2018	2	BAIK
		2021	2	BAIK
	BKS (Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah Tbk)	2020	2	BAIK
		2019	3	CUKUP BAIK
		2018	2	BAIK
	BKS (Bank QNB Indonesia Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
		2019	2	BAIK
	BKS (Bank QNB Indonesia Tbk)	2018	2	BAIK
		2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
	BMAS (Bank Maspion Indonesia Tbk)	2019	2	BAIK
		2018	2	BAIK
		2021	2	BAIK
	BMRI (PT. Bank Mandiri Persero)	2021	1	SANGAT BAIK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tbk)	2020	1	SANGAT BAIK
	2019	1	SANGAT BAIK
	2018	1	SANGAT BAIK
BNBA (Bank Bumi Arta Tbk)	2021	2	BAIK
	2020	2	BAIK
	2019	2	BAIK
	2018	2	BAIK
BNGA (Bank CIMB Niaga Tbk)	2021	2	BAIK
	2020	2	BAIK
	2019	2	BAIK
	2018	2	BAIK
BNII (PT Bank Maybank Indonesia Tbk)	2021	2	BAIK
	2020	2	BAIK
	2019	2	BAIK
	2018	2	BAIK
29	2021	2	BAIK
	2020	2	BAIK
	2019	2	BAIK
	2018	2	BAIK
30	2021	2	BAIK
	2020	2	BAIK
	2019	2	BAIK
	2018	2	BAIK
BSWD (Bank of India Indonesia Tbk)	2021	4	TIDAK BAIK
	2020	3	CUKUP BAIK
	2019	3	CUKUP BAIK
	2018	3	CUKUP BAIK
BTPN (Bank BTPN Tbk)	2021	2	BAIK
	2020	2	BAIK
	2019	2	BAIK
	2018	2	BAIK
BVIC (Bank Victoria International Tbk)	2021	2	BAIK
	2020	1	SANGAT BAIK
	2019	1	SANGAT BAIK
	2018	2	BAIK
DNAR (Bank Oke Indonesia Tbk)	2021	2	BAIK
	2020	2	BAIK
	2019	2	BAIK
	2018	2	BAIK
INPC (Bank Artha Graha	2021	2	BAIK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	International Tbk)	2020	2	BAIK
		2019	3	CUKUP BAIK
		2018	2	BAIK
	MASB (Bank Multiarta Sentosa Tbk)	2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
		2019	2	BAIK
	MAYA (Bank Mayapada International Tbk)	2018	2	BAIK
		2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
	MCOR (Bank China Contraction Tbk)	2019	2	BAIK
		2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
39	MEGA (Bank Mega Tbk)	2018	2	BAIK
		2021	2	BAIK
		2020	3	CUKUP BAIK
40	NISP (PT Bank OCBC NISP Tbk)	2019	3	CUKUP BAIK
		2021	1	SANGAT BAIK
		2020	1	SANGAT BAIK
	NOBU (Bank Nationalnobu Tbk)	2018	1	SANGAT BAIK
		2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
4	PNBN (Bank PAN Indonesia Tbk)	2019	2	BAIK
		2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
	SDRA (PT Bank WOORI Saudara Indonesia 1906 Tbk)	2018	2	BAIK
		2021	2	BAIK
		2020	2	BAIK
		2019	2	BAIK
		2018	2	BAIK

7. Tabulasi RGEK

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PERINGKAT KOMPOSIT						JUMLAH	NILAI KOMPOSIT
			NP L	LD R	RO A	NI M	CA R	GC G		
1.	AGRO	2021	3	3	1	2	1	2	80%	2
		2020	3	2	4	2	1	2	73%	2
		2019	4	3	4	2	1	2	67%	3
		2018	2	3	2	2	1	2	80%	2
2.	AGRS	2021	3	3	3	2	1	2	73%	2
		2020	4	4	5	2	1	2	60%	4
		2019	5	3	5	2	1	2	60%	4
		2018	4	3	5	2	1	2	63%	3
3.	AMAR	2021	4	2	4	1	1	2	73%	2
		2020	4	2	3	1	1	3	73%	2
		2019	3	3	1	1	1	2	83%	2
		2018	4	4	3	1	1	3	67%	3
4.	ARTO	2021	1	5	3	1	1	2	77%	2
		2020	1	4	5	2	1	2	70%	3
		2019	2	1	5	4	1	2	70%	3
		2018	4	2	5	1	1	3	67%	3
5.	BABP	2021	3	2	4	2	1	2	73%	2
		2020	4	2	4	2	1	2	70%	3
		2019	4	3	4	2	1	2	67%	3
		2018	4	3	3	2	1	3	67%	3
6.	BACA	2021	1	1	4	5	1	3	70%	3
		2020	1	1	4	4	1	3	73%	2
		2019	2	1	4	2	1	3	77%	2
		2018	2	1	3	2	1	2	83%	2
7.	BBCA	2021	2	1	1	2	1	1	93%	1
		2020	1	1	1	1	1	1	100%	1
		2019	1	2	1	1	1	1	97%	1
		2018	1	3	1	1	1	1	93%	1
8.	BBHI	2021	1	3	1	2	1	2	87%	1
		2020	1	3	2	3	1	3	77%	2
		2019	2	2	5	2	1	3	70%	3
		2018	2	3	5	1	1	3	70%	3
9.	BBKP	2021	5	3	5	4	1	2	53%	4
		2020	5	5	5	4	1	3	43%	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	BBMD	2019	4	2	4	2	1	2	70%	3
		2018	4	2	4	2	1	2	70%	3
		2021	1	3	1	1	1	2	90%	1
		2020	1	3	1	1	1	2	90%	1
12	BBNI	2019	2	3	1	1	1	2	87%	1
		2018	2	3	1	1	1	2	87%	1
		2021	3	2	2	2	1	2	80%	2
		2020	3	3	3	2	1	2	73%	2
13	BBRI	2019	2	3	1	2	1	2	83%	2
		2018	1	3	1	1	1	2	90%	1
		2021	3	2	1	1	1	2	87%	1
		2020	2	2	2	1	1	2	87%	1
14	BBSI	2019	2	3	1	1	1	2	87%	1
		2018	2	3	1	1	1	2	87%	1
		2021	3	2	1	1	1	2	87%	1
		2020	2	2	2	1	1	2	87%	1
15	BBTN	2021	3	2	3	2	1	2	87%	1
		2020	2	3	1	1	1	2	87%	1
		2019	2	3	1	1	1	2	87%	1
		2018	2	3	1	1	1	2	87%	1
16	BBYB	2021	1	5	1	2	1	2	80%	2
		2020	1	5	1	2	1	2	80%	2
		2019	1	5	1	1	1	2	83%	2
		2018	2	5	1	1	1	2	80%	2
17	BCIC	2021	3	2	3	2	1	2	77%	2
		2020	3	2	3	2	1	2	77%	2
		2019	3	3	4	2	1	2	70%	3
		2018	2	3	2	2	1	2	80%	2
18	BCIC	2021	1	1	5	2	1	2	80%	2
		2020	3	3	4	2	1	3	67%	3
		2019	3	3	4	2	1	2	70%	3
		2018	5	4	5	1	1	3	57%	4
19	BDMN	2021	2	1	5	4	1	2	70%	3
		2020	3	1	5	4	2	3	60%	4
		2019	1	1	4	4	1	3	73%	2
		2018	3	2	5	2	1	3	67%	3
20	BEKS	2021	2	3	2	1	1	2	83%	2
		2020	2	3	2	1	1	2	83%	2
		2019	2	3	1	1	1	2	87%	1
		2018	2	3	1	1	1	2	87%	1
21	BGTG	2021	5	1	5	3	1	3	60%	4
		2020	5	5	5	4	1	4	40%	5
		2019	4	3	5	4	2	3	50%	4
		2018	4	2	5	3	2	3	57%	4
22	BGTG	2021	4	1	4	2	1	2	73%	2
		2020	4	1	4	2	1	2	73%	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	BINA	2019	2	2	4	2	1	2	77%	2
		2018	3	3	4	1	1	2	73%	2
		2021	2	1	4	3	1	2	77%	2
		2020	1	1	4	2	1	2	83%	2
21	BJBR	2019	3	1	4	2	1	2	77%	2
		2018	2	1	4	2	1	2	80%	2
		2021	3	2	2	1	1	3	80%	2
		2020	3	3	2	1	1	2	80%	2
22	BJTM	2019	3	3	2	1	1	2	80%	2
		2018	3	3	2	1	1	2	80%	2
		2021	2	1	2	1	1	2	90%	1
		2020	2	1	2	1	1	2	90%	1
23	BKSU	2019	2	1	1	1	1	3	90%	1
		2018	1	1	1	1	1	2	97%	1
		2021	4	2	5	2	1	2	67%	3
		2020	3	3	5	3	1	2	63%	3
24	BMAS	2019	4	2	4	2	1	2	70%	3
		2018	2	2	4	3	1	2	73%	2
		2021	2	1	3	2	1	2	83%	2
		2020	3	2	3	2	1	2	77%	2
25	BMRI	2019	2	3	3	2	1	2	77%	2
		2018	2	4	3	2	1	2	73%	2
		2021	2	1	1	4	1	1	87%	1
		2020	2	1	2	4	1	1	83%	2
26	BNBA	2019	2	1	1	3	1	1	90%	1
		2018	2	1	1	4	1	1	87%	1
		2021	3	1	3	4	1	2	73%	2
		2020	3	1	3	2	1	2	80%	2
27	BNGA	2019	2	1	3	2	1	2	83%	2
		2018	2	1	2	2	1	2	87%	2
		2021	3	1	2	2	1	2	83%	2
		2020	3	2	3	2	1	2	77%	2
28	BNII	2019	2	3	2	2	1	2	80%	2
		2018	2	3	2	2	1	2	80%	2
		2021	1	3	3	2	1	2	80%	2
		2020	1	3	3	2	1	2	80%	2
29	BNLI	2019	2	4	2	1	1	2	80%	2
		2018	2	4	2	1	1	2	80%	2
		2021	3	1	3	2	1	2	80%	2
		2020	3	2	3	2	1	2	77%	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	BSIM	2019	2	4	2	2	1	2	77%	2
		2018	5	4	3	2	1	2	63%	3
33	BSWD	2021	2	1	4	1	1	2	83%	2
		2020	2	1	4	1	1	2	83%	2
33	BTPN	2019	1	2	4	1	1	2	83%	2
		2018	1	2	4	1	1	2	83%	2
33	BVIC	2021	2	3	5	2	1	4	63%	3
		2020	2	4	3	2	1	3	70%	3
33	DNAR	2019	2	3	3	2	1	3	73%	2
		2018	1	4	4	2	1	3	70%	3
33	INPC	2021	1	5	1	4	1	2	73%	2
		2020	1	5	2	4	1	2	70%	3
33	MAYB	2019	1	5	1	4	1	2	73%	2
		2018	1	1	1	1	1	2	97%	1
33	MASB	2021	4	2	5	1	1	2	70%	3
		2020	4	5	5	3	1	1	57%	4
33	MAYB	2019	4	2	5	2	1	1	70%	3
		2018	2	2	4	2	1	2	77%	2
33	MAYB	2021	2	4	4	2	1	2	70%	3
		2020	2	4	4	2	1	2	70%	3
33	MAYB	2019	2	4	5	2	1	2	67%	3
		2018	2	4	3	1	1	2	77%	2
33	MAYB	2021	3	1	3	2	1	2	80%	2
		2020	3	1	4	2	1	2	77%	2
33	MAYB	2019	4	1	5	2	1	3	67%	3
		2018	4	2	4	2	1	2	70%	3
33	MAYB	2021	1	1	3	2	1	2	87%	1
		2020	2	1	3	2	1	2	83%	2
33	MAYB	2019	3	1	3	2	1	2	80%	2
		2018	1	2	2	2	1	2	87%	1
33	MAYB	2021	3	2	3	4	1	2	70%	3
		2020	3	2	4	4	1	2	67%	3
33	MAYB	2019	1	3	3	2	1	2	80%	2
		2018	1	3	3	2	1	2	80%	2
33	MAYB	2021	3	2	4	2	1	2	73%	2
		2020	2	2	4	2	1	2	77%	2
33	MAYB	2019	2	4	3	2	1	2	73%	2
		2018	2	3	3	2	1	2	77%	2
33	MAYB	2021	1	1	1	2	1	2	93%	1
		2020	1	1	1	2	1	3	90%	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	NISP	2019	1	2	1	2	1	3	87%	1
		2018	1	1	1	2	1	2	93%	1
		2021	2	1	2	2	1	1	90%	1
		2020	2	1	2	2	1	1	90%	1
		2019	1	3	1	2	1	1	90%	1
		2018	1	3	1	2	1	1	90%	1
44	NOBU	2021	1	4	4	2	1	2	73%	2
		2020	1	1	3	2	1	2	87%	1
		2019	2	2	4	2	1	2	77%	2
		2018	1	2	4	2	1	2	80%	2
44	PNBN	2021	3	3	2	1	1	2	80%	2
		2020	2	2	2	2	1	2	83%	2
		2019	2	4	1	2	1	2	80%	2
		2018	2	4	1	1	1	2	83%	2
43	SDRA	2021	1	5	2	2	1	2	77%	2
		2020	1	5	2	2	1	2	77%	2
		2019	1	5	2	2	1	2	77%	2
		2018	1	5	1	2	1	2	80%	2

NPL

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPL_Sebelum	3.4264	86	2.37876	.25651
	NPL_Saat	3.5880	86	3.14293	.33891

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Lower
Pair 1	NPL_Sebelum - NPL_Saat	-.16163	3.16649	.34145	-.84052	.51727	-.473	85	.637

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	LDR_Sebelum	85.5226	86	25.98708	2.80226
	LDR_Saat	80.6892	86	39.26961	4.23455

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	LDR_Sebelum - LDR_Saat	4.83337	30.86640	3.32841	-1.78440	11.45114	1.452	85	.150

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA_Sebelum	.8591	86	2.00470	.21617
	ROA_Saat	.1291	86	3.23080	.34839

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA_Sebelum - ROA_Saat	.73000	3.16798	.34161	.05078	1.40922	2.137	85	.035

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NIM_Sebelum	4.5908	86	2.35381	.25382
	NIM_Saat	3.4852	86	2.28192	.24607

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1	NIM_Sebelum - NIM_Saat	1.10558	1.76773	.19062	.72658	1.48458	5.800	85	.000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CAR_Sebelum	25.2163	86	17.06568	1.84024
	CAR_Saat	33.2790	86	28.14681	3.03515

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1	CAR_Sebelum - CAR_Saat	-8.06267	20.32316	2.19150	12.41997	3.70538	3.679	85	.000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	GCG_Sebelum	2.1047	86	.50942	.05493
	GCG_Saat	2.0814	86	.53611	.05781

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1	GCG_Sebelum - GCG_Saat	.02326	.43323	.04672	-.06963	.11614	.498	85	.620

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

EKA PUTRI AISYAH lahir pada tanggal 24 September 2001 Di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Mewahidin dan Ibunda Masinda. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 024 yang sekarang menjadi SDN 048 Pekanbaru di simpang tiga dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di SMPN 13 Pekanbaru yang lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang sekolah menengah atas di SMAN 14 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2019 yaitu tepat 4 tahun lalu. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi Dan Konsentrasi Akuntansi Keuangan melalui jalur SBMPTN. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bank BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) di Pekanbaru selama 2 bulan dari tanggal 10 Januari - 10 Maret 2022. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Gading Permai tepatnya di Kec.Kampar Kiri Hilir Kab. Kampar selama 2 bulan dari tanggal 04 Juli – 31 Agustus 2022. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode RGEC Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Sebelum Pandemi Dan Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2018-2021” dibawah bimbingan ibu Rinet, SE. MM. AK, Ca, alhamdulillah pada hari Kamis 21 September 2023, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).